



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTBOUND*
TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B DI TK ARNI KECAMATAN
KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Oleh:

Senly Novita Puspitasari

160210205059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTBOUND*
TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B DI TK ARNI KECAMATAN
KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Senly Novita Puspitasari

NIM 160210205059

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2021**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang serta sholawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan saya persembahkan karya saya sebagai rasa kasih sayang cinta dan perwujudan tanggung jawab saya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibunda Tutik Indarwati, Ayahanda Purwono, dan adikku tersayang Recsy Septian Bima Saputra yang telah memberikan dukungan, doa, serta semangat dan motivasi. Terimakasih atas setiap do'a, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan dan terimakasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
2. Bapak dan Ibu Guru yang telah membimbing saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi; dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, yang saya banggakan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“[6] Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. [7] Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, [8] dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al Insyirah Ayat 6-8)^{*)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2013. *Alwasin Al-Qur'an Tajwid kode, Transliterasi Per kata, Terjemah Per kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Senly Novita Puspitasari

NIM : 160210205059

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Januari 2021

Yang menyatakan,

Senly Novita Puspitasari

NIM 160210205059

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTBOUND*
TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B DI TK ARNI KECAMATAN
KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

**Senly Novita Puspitasari
NIM 160210205059**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTBOUND*
TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK
KELOMPOK B DI TK ARNI KECAMATAN
KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Senly Novita Puspitasari
NIM : 160210205059
Angkatan : 2016
Daerah Asal : Blitar
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Mas Sampit, 06 Mei 1998
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19871211 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” karya Senly Novita Puspitasari telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Januari 2021

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19871211 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A.

NIP. 19871211 201504 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

NIP. 1960612 1998702 1 001

RINGKASAN

Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Arni kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Senly Novita Puspitasari, 160210205059; 58 halaman, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak. Salah satu bentuk kecerdasan yang perlu ditingkatkan dalam pendidikan anak usia dini yaitu kecerdasan kinestetik anak. Metode pembelajaran *outbound* dianggap mampu untuk membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak karena metode ini melibatkan gerak fisik anak yang dilakukan di ruangan terbuka sehingga anak dapat bergerak bebas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan penelitian pra eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu di kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode *outbound* yang digunakan menerapkan empat siklus belajar eksperiensial. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS v23* dengan menggunakan rumus korelasi Rank Spearman, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau

split-half. Analisis data untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t_{test} sampel berhubungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata saat *posttest* sebanyak 81,03, sedangkan *pretest* sebanyak 51,85. Hasil perhitungan t_{test} menggunakan perhitungan manual diperoleh $t_{\text{hitung}} = 23,58$. Hasil perhitungan t_{test} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,7709. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($23,58 > 1,7709$) sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah hendaknya guru melakukan kegiatan pembelajaran *outbound* pada saat pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Metode *outbound* hendaknya menerapkan empat siklus belajar eksperiensial yang dimodifikasi sesuai karakteristik anak usia dini sehingga dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik anak secara optimal.

PRAKATA

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng, IPM selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Dra. Khutobah., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
5. Dr. Nanik Yuliati., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk membimbing penulisan skripsi ini;
6. Dra. Khutobah., M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh bapak ibu dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan kebanggaan penulis;
8. Kepala Sekolah TK Arni ibu Farida Ariani, S.Pd., ibu Isma selaku wali kelas B2 serta guru-guru dan murid-muridku TK Arni yang sangat penulis banggakan;
9. Ibunda Tutik Indarwati dan Ayahanda Purwono yang telah mencurahkan kasih sayang, keikhlasan, doa, dukungan serta menjadi panutan dan suri tauladan yang baik, Adikku tersayang Recsy Septian Bima Saputra terimakasih sudah menyelipkan doa-doa terbaik, dan keluarga keduaku di Jember bapak Subandi Sekeluarga dan keluarga besarku di Blitar.
10. Sahabat-sahabat yang sangat penulis cintai selama menyelesaikan strata satu (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fitriana Hidayatie, Ahyu Latif, Anis Alfiah, Sudarti, Siti Lailatul Maulidah, Diah Tri Utami, Afifah

Nurliana, Umi Salamatus Ni'mah, Desyta Eka Nurlayli, Alma Qisty Kusuma, Putri Pertiwi;

11. Keluarga besar Kemapata (Keluarga Mahasiswa Panataran di Jember) , HMP Golden Age 2018 dan UKM Marching Band Symphony Rama terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan bantuan selama di jember.
12. Sahabat-sahabat saya yang ada di Blitar Dian Krismas Irawati, Ayu Aprilia Puji Lestari, Binti Sa'diyah, dan Cindy Armelia Putri terimakasih atas semua bantuan dukungan dan semangat yang kalian berikan.
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah (Skripsi) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian-penelitian selanjutnya.

Jember, 09 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

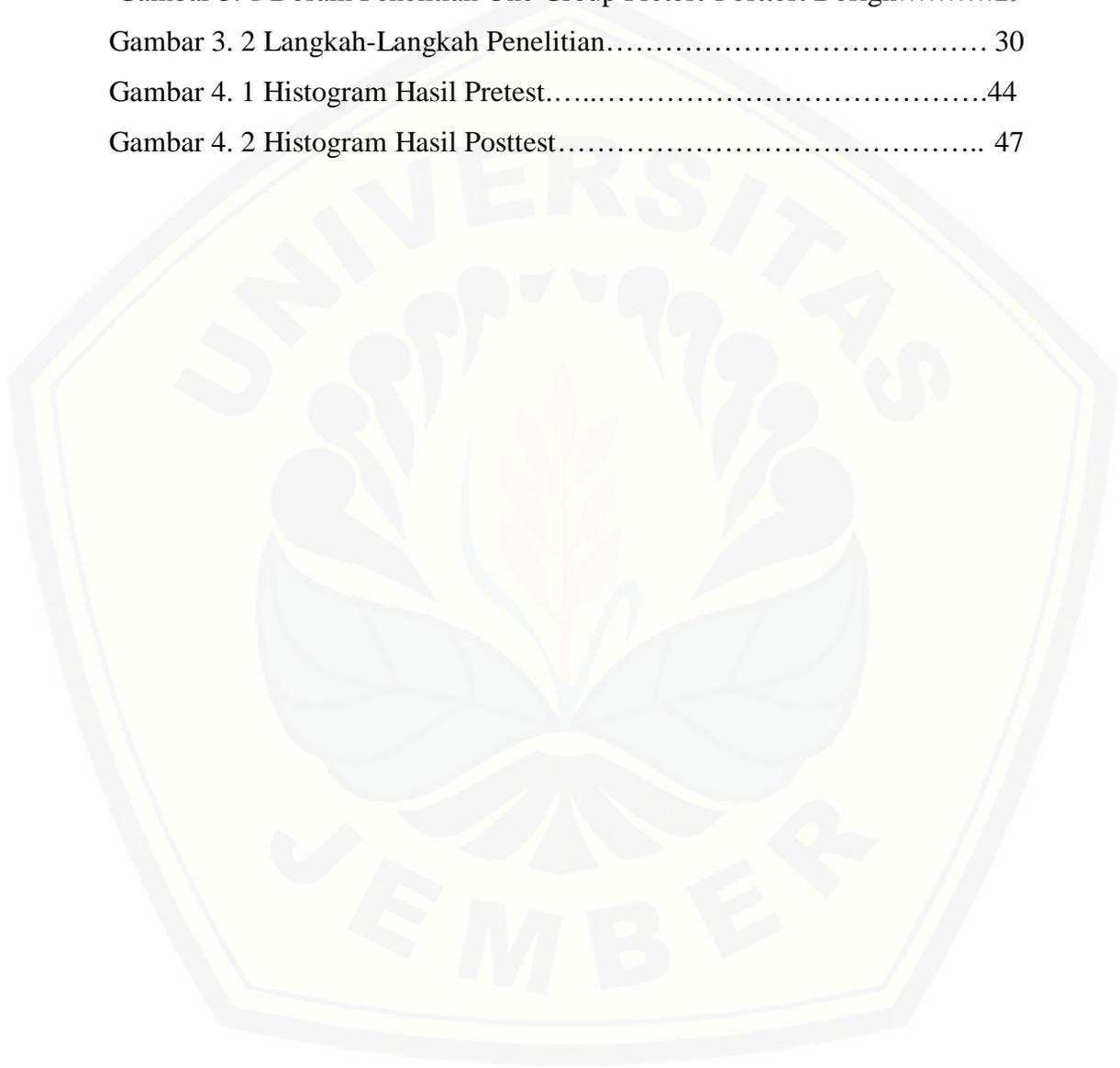
	Halaman
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
SKRIPSI	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Guru.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah.....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Metode Pembelajaran <i>Outbound</i>	6
2.1.1 Metode Pembelajaran.....	6
2.1.2 Pembelajaran <i>Outbound</i>	8

2.1.3	Unsur-Unsur Metode Pembelajaran <i>Outbound</i>	11
2.1.4	Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Outbound</i>	13
2.1.5	Prosedur Belajar Efektif dalam Kegiatan pembelajaran <i>Outbound</i> 15	
2.2	Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini	17
2.2.1	Anak Usia Dini.....	17
2.2.2	Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.....	18
2.2.3	Karakteristik Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.....	19
2.2.4	Ciri-Ciri Anak yang Memiliki Kecerdasan Kinestetik.....	20
2.2.5	Manfaat Kecerdasan Kinestetik	22
2.3	Penelitian yang Relevan	23
2.4	Kerangka Berpikir	25
2.5	Hipotesis	25
Bab 3	Metode Penelitian	28
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Alur Penelitian	29
3.3	Tempat Dan Waktu Penelitian	31
3.3.1	Tempat Penelitian.....	31
3.3.2	Waktu Penelitian	31
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.5	Definisi Operasional Variabel	32
3.5.1	Metode Pembelajaran <i>Outbound</i>	32
3.5.2	Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini	32
3.6	Sumber Data	32
3.7	Metode Pengumpulan Data	33
3.7.1	Metode Observasi.....	33

3.7.2	Metode Dokumentasi	33
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.8.1	Uji validitas	34
3.8.2	Uji Reliabilitas	35
3.9	Teknik Analisis Data	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Gambaran Umum Sekolah	38
4.1.2	Pelaksanaan Penelitian	39
4.1.3	Analisis Data Penelitian	39
4.1.4	Analisis Data Hasil Penelitian.....	42
4.2	Pembahasan	49
BAB 5. PENUTUP		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran.....	54
5.2.1	Bagi Guru	54
5.2.2	Bagi Sekolah	55
5.2.3	Bagi Peneliti Lain.....	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Siklus Belajar Efektif.....	13
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design.....	29
Gambar 3. 2 Langkah-Langkah Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Histogram Hasil Pretest.....	44
Gambar 4. 2 Histogram Hasil Posttest.....	47



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	35
Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 3. 3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. 3 Nilai Uji <i>Pretest</i>	41
Tabel 4. 4 Nilai Uji <i>Posttest</i>	42
Tabel 4. 5 Tabel Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	43
Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	46
Tabel 4. 7 Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
Tabel 4. 8 Persiapan Analisis Data T_{test}	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	59
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	61
Lampiran C. Instrumen Penelitian Pelaksanaan pembelajaran <i>outbound</i>	62
Lampiran D. Lembar Instrumen Validasi	63
Lampiran E. Lembar Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik....	67
Lampiran F. Lembar Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik....	68
Lampiran G. Instrumen Penelitian	70
Lampiran H. Rubrik Instrumen Penilaian	73
Lampiran I. Tabel Uji Validitas Instrumen	76
Lampiran J. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir 1-8.....	77
Lampiran K. Tabel Persiapan Uji Reabilitas Belah Dua (Ganjil Genap)	85
Lampiran L. Hasil Uji Normalitas	86
Lampiran M. Surat Ijin Penelitian.....	87
Lampiran N. Surat Keterangan Penelitian	88
Lampiran O. Dokumentasi	89
Lampiran P. Dokumentasi Kegiatan	92
Lampiran Q. Biodata Mahasiswa.....	97

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang 1.1 Latar Belakang Masalah; 1.2 Rumusan Masalah; 1.3 Tujuan Penelitian; dan 1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Latar Belakang

Menurut Musfah (2012:74) bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini memberikan upaya untuk menstimulasi, mengasah, membimbing, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan serta ketrampilan anak. Selain itu pendidikan anak usia dini dapat mengoptimalkan kemampuan dasar anak dalam menerima proses pendidikan di usia-usia berikutnya.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan jamak (*multiple intelligent*), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak. Pendidikan pada anak usia dini dapat membantu meningkatkan kecerdasan jamak pada anak. Kecerdasan inilah yang akan digunakan sebagai alat untuk belajar serta membantu anak dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari, dan menciptakan semua hal yang digunakan oleh manusia (Musfiroh, 2008:1.5).

Setiap anak yang dilahirkan di dunia ini, tentunya sudah diberikan anugerah kepada Tuhan Yang Maha Esa, salah satunya yaitu kecerdasan. Menurut Busthomi (2012:42) kecerdasan merupakan kemampuan untuk memahami serta memproses informasi yang membentuk pengetahuan dan kesadaran sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Salah satu kecerdasan yang dapat dikembangkan pada pendidikan anak usia dini adalah kecerdasan kinestetik

karena anak memiliki sifat yang aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi maka dari itu perlunya dikembangkan kecerdasan kinestetik sejak dini.

Menurut Kurniawan (2016:58) kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan, serta kelincahan dalam menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu. Sedangkan menurut Kurniawan (2016:104) kecerdasan kinestetik atau kecerdasan tubuh adalah suatu kecerdasan di mana anak mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan seperti berlari, menari, membangun sesuatu, atau melakukan kegiatan seni. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik yaitu kemampuan seseorang dalam menangkap informasi dan mengolahnya sedemikian cepat kemudian diwujudkan dalam bentuk gerakan-gerakan tubuhnya, yakni dengan menggunakan, badan, kaki dan tangan. Kecerdasan kinestetik ini perlu dimiliki anak karena tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan gerak fisik melainkan juga meningkatkan ketrampilan sosial anak, sportivitas anak dan dapat membangun rasa percaya diri anak (Yusvarita, 2009:vol.2).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2019 di kelompok B TK Arni, dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak masih belum optimal dikarenakan minimnya pemberian kegiatan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak.. Hal ini disebabkan kurangnya waktu kegiatan yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik. Kegiatan yang dilakukan lebih cenderung pada pembelajaran motorik halus saja. Terbukti dengan kegiatan pembelajaran seperti membuat bentuk bangunan dengan balok di sentra balok, menulis, menebalkan, mewarnai di sentra persiapan, meronce, menempel, menggunting, melipat, menjiplak di sentra seni, bermain peran di sentra peran, dan membuat ketrampilan dengan bahan disekitar di sentra alam. Hal ini menunjukkan bahwa waktu anak banyak digunakan untuk belajar di dalam kelas dan hanya memiliki waktu sedikit untuk melakukan kegiatan di luar kelas. Sarana bermain di sekolah juga masih terbatas dan ada yang tidak bisa dibuat bermain karena tidak layak untuk digunakan, seperti jungkat jungkit satu buah. Halaman tempat bermain sebenarnya masih cukup jika dibuat untuk kegiatan

mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, namun anak-anak khususnya di kelas B2 lebih sering bermain di dalam kelas dibandingkan bermain diluar kelas, dan hanya beberapa anak saja sering bermain diluar kelas. Untuk kecerdasan kinestetik guru hanya memberikan kegiatan berupa senam pagi setiap hari, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti menari dan berlatih marching band di hari jumat.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, serta mempengaruhi suasana dalam belajar, apabila anak merasa senang maka pembelajaran akan mudah diterima dan dipahami oleh anak. Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut, guru bisa menambahkan beberapa kegiatan pembelajaran atau memasukkan beberapa metode pembelajaran baru untuk membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, khususnya anak yang hiperaktif, agar mereka dapat mengontrol gerak tubuhnya, serta anak yang terlalu pendiam menjadi lebih aktif lagi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak yaitu metode *outbound*.

Outbound menurut Muksin (2009:2) adalah sebuah program pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan maupun di alam bebas melalui pengalaman langsung yang disajikan dalam bentuk permainan. Permainan *outbound* merupakan salah satu permainan yang menantang dan menyenangkan, karena mampu merangsang minat dan keinginan anak untuk belajar dan meningkatkan potensinya. Jadi metode *outbound* dapat membantu anak mengembangkan berbagai kemampuan kecerdasan jamak terutama kecerdasan kinestetik anak serta agar anak lebih aktif bergerak dan memiliki peluang untuk mengaktualisasikan dirinya secara bebas, dibandingkan ketika anak belajar di dalam kelas, meskipun demikian anak tetap mampu menerima dan memahami perintah atau informasi yang telah diberikan oleh guru, sehingga dengan adanya metode *outbound* kemampuan kecerdasan kinestetik anak dapat terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat berasumsi bahwa metode pembelajaran *outbound* mempengaruhi kemampuan dalam berolah tubuh. Melalui pembelajaran *outbound* anak dapat menstimulasi kecerdasan kinestetiknya, selain itu meningkatkan rasa percaya diri, melatih konsentrasi dan

keseimbangan anak. Metode pembelajaran *outbound* dianggap cukup untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak usia dini karena kegiatan yang menerapkan permainan gerak tubuh dan menimbulkan kesenangan yang akan melekat pada diri anak.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin meneliti tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diteliti dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah ada pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dan hasil dari pencarian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang sudah didapat pada masa perkuliahan dan menambah referensi dan ilmu pengetahuan khususnya tentang kecerdasan kinestetik pada anak usia dini melalui metode pembelajaran *outbound*.
- b. Mengembangkan ilmu tentang pembelajaran *outbound* terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak.

1.4.2 Manfaat Bagi Guru

- a. Menambah masukan tentang manfaat juga pengaruh dari metode pembelajaran *outbound* terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak.
- b. Dapat menambah wawasan tentang kecerdasan kinestetik anak melalui metode pembelajaran *outbound*.
- c. Memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan terkait pengembangan sarana pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan kecerdasan kinestetik anak.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan anak, khususnya dalam kemampuan kecerdasan kinestetik anak.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi tentang metode pembelajaran *outbound* terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak.
- b. Sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis.
- c. Sebagai referensi tentang metode pembelajaran *outbound* terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti mendefinisikan teori dari beberapa sumber yang dapat menguraikan tentang konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian, yang meliputi: 2.1 Metode Pembelajaran *Outbound*, 2.2 Kecerdasan Kinestetik, 2.3 Kerangka Berpikir, 2.4 Hipotesis Penelitian. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

2.1 Metode Pembelajaran *Outbound*

2.1.1 Metode Pembelajaran

a. Pengertian metode pembelajaran

Metode merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Darmadi (2017:175). Metode diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran karena dengan cara ini siswa dapat menerima dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru dengan mudah. Menurut Latif (2014:108) metode pembelajaran adalah segala usaha yang telah dilakukan guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, metode pembelajaran menekankan kepada guru tentang bagaimana aktivitas guru mengajar dan keaktifan anak dalam belajar.

Susanto (2017:120) menyatakan, “metode pembelajaran adalah suatu prosedur atau cara yang ditempuh pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. Sesuai dengan tuntutan dan karakteristiknya terdapat perbedaan dalam metode pembelajaran yang digunakan antara anak dengan orang dewasa”.

Oleh karena itu, pendidik perlu menyiapkan suatu metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan dunia anak secara optimal sehingga diharapkan tumbuhnya sikap dan kebiasaan berperilaku positif, yang mendukung pengembangan berbagai potensi dan kemampuan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu prosedur yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan oleh pendidik/guru untuk mencapai tujuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran

yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang menyenangkan juga diperlukan untuk menunjang agar pembelajaran yang disampaikan dapat semenarik mungkin dan menjadikan anak tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

b. Karakteristik metode pembelajaran

Menurut Latif (2014:110) karakteristik dalam pemilihan metode pembelajaran yang harus dipertimbangkan oleh pendidik di antaranya karakteristik tujuan pembelajaran, karakteristik anak sebagai peserta didik, karakteristik tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran, baik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan, karakteristik bahan ajar atau tema yang akan disajikan kepada anak, karakteristik pola kegiatan yang akan digunakan apakah melalui pengarahannya langsung, semi-kreatif, atau kreatif. Semua karakteristik ini memberikan implikasi bagi guru untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat pada pendidikan anak usia dini.

Guru memiliki wewenang dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran karena guru mempunyai alasan kuat yang mendukung pemilihan metode pembelajaran, seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang akan diajar. Karakteristik tujuan kegiatan merupakan pengembangan dari kreativitas, pengembangan dari kegiatan berbahasa, pengembangan dari emosional anak, pengembangan fisik-motorik, pengembangan nilai atau pengembangan sikap anak, dan pengembangan kecerdasan jamak pada anak. Sedangkan karakteristik anak lebih kepada bagaimana guru yang mempertimbangkan tahap perkembangan anak dengan menyediakan bahan dan alat main, karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, Susanto (2017:123).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap guru harus siap dan menguasai betul metode yang akan diajarkan kepada anak, dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik-karakteristik yang terdapat dalam metode pembelajaran. Karakteristik ini memberikan implikasi kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat pada pendidikan anak usia dini (PAUD).

c. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas tentunya memiliki perbedaan dalam pemberian metode pembelajaran kepada anak. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu metode bermain, metode karyawisata, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita, dan metode pemberian tugas, Susanto (2017:121).

Latif (2014:110-117) menyatakan jenis-jenis metode pembelajaran yaitu: metode pembelajaran bermain, metode pembelajaran melalui bercerita, metode pembelajaran bercakap-cakap, metode pembelajaran melalui bernyanyi, metode pembelajaran karya wisata, metode pembelajaran demonstrasi, metode pembelajaran terpadu, metode pembelajaran pemberian tugas, metode pembelajaran sentra dan lingkaran, dan metode pembelajaran *quantum teaching* (teknik meningkatkan kemampuan diri).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di setiap sekolah memiliki metode berbeda-beda tergantung dari bagaimana kreativitas pendidik ketika mengajar di kelas. Pendidik merupakan faktor penentu dalam keberhasilan belajar anak, kepiawaian pendidik dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting terhadap keberhasilan belajar anak. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam sekolah Taman Kanak-kanak yaitu metode pembelajaran bermain contohnya yaitu *outbound*.

2.1.2 Pembelajaran *Outbound*

a. Pengertian *outbound*

Outbound adalah suatu metode efektif yang dilakukan di alam terbuka berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan kreatif, edukatif dan petualangan sebagai media penyampaian materi, dalam kegiatan ini anak dilibatkan dalam semua kegiatan yang dilakukan (Isbayani, Sulastri, & Tirtayani, 2015:4). Belajar yang dilakukan di luar ruangan akan memberikan suasana baru

dan pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Indriana, (2011:175) *Outbound* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan juga menantang karena kegiatan ini mampu merangsang keinginan anak untuk belajar dan meningkatkan potensinya. Kebanyakan anak lebih suka dengan kegiatan-kegiatan yang menurutnya menantang, karena dengan begitu anak lebih bebas untuk mengeksplor dirinya, dengan kegiatan bermain sambil belajar tanpa harus di batasi oleh pendidik anak dapat mengembangkan potensi- potensi yang ia miliki sejak dini. Berbanding terbalik dengan kegiatan yang dilakukan di dalam ruang kelas anak merasa mudah bosan sehingga menjadikan anak kurang berkonsentrasi, dan tidak menyimak ketika guru sedang menjelaskan atau memberi tugas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *outbound* merupakan metode pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan menantang bagi anak. Dilakukan di alam terbuka melalui pembelajaran pengalaman langsung untuk merangsang keinginan belajar dan meningkatkan potensi anak.

b. Tujuan *outbound*

Tujuan *outbound* secara umum yaitu untuk menggali dan meningkatkan kemampuan anak melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah secara lebih menantang melalui media alam. Menurut Rocmah, (2012:182) tujuan *outbound* adalah untuk meningkatkan kemampuan yang di miliki anak melalui berbagai permainan yang menantang dengan menggunakan media alam. Anak akan merasa senang dan semangat apabila mereka belajar hal baru yang membuatnya merasa tertantang, dan dapat bergerak bebas sesuai keinginannya untuk melakukan kegiatan tersebut, salah satunya yaitu memberikan metode pembelajaran *outbound* yang dilakukan di luar kelas.

Tujuan kegiatan *outbound* menurut Adrianus dan Yufiarti (dalam Rocmah, 2012: 183) antara lain:

1. Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan masing-masing siswa
2. Mengungkapkan berbagai ekspresi dengan caranya sendiri

3. Mampu memahami orang lain yang ada disekitarnya
4. Memberikan semangat dan motivasi untuk melakukan berbagai kegiatan dalam pembelajaran
5. Menjadikan anak lebih mandiri dan melakukan sendiri apa yang mereka ingin lakukan
6. Menjadikan anak untuk memiliki sifat empati kepada temannya
7. Mampu berkomunikasi dengan baik, khususnya untuk anak yang pendiam dan anak yang pemalu.
8. Mengetahui cara belajar yang efektif dan kreatif
9. Memberikan pemahaman yang baik mengenai pentingnya memiliki karakter yang baik
10. Menanamkan nilai-nilai positif untuk membentuk karakter siswa melalui berbagai contoh nyata dalam pengalaman hidup
11. Membangaun kualitas hidup siswa yang berkarakter
12. Menerapkan dan memberikan contoh karakter yang baik kepada lingkungan.

Adapun tujuan lain dari metode pembelajaran *outbound* menurut Thalia, dkk (2018:3) yaitu:

1. Menumbuhkan rasa percaya diri,
2. Mengembangkan kemampuan sosial anak,
3. Menghilangkan kejenuhan,
4. Menumbuhkan keberanian dalam melakukan suatu tantangan,
5. Melatih konsentrasi dan keseimbangan tubuh anak,
6. Membantu tumbuh kembang anak,
7. Meningkatkan aktivitas kecerdasan majemuk (*multiple intelligent*).

Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *outbound* tidak hanya sekedar permainan yang banyak mengolah tubuh atau menguras tenaga akan tetapi kegiatan *outbound* juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak, memberikan proses terapi diri (bagi mereka yang berkelainan) dalam berkomunikasi, serta membantu anak dalam mengolah gerak tubuhnya terutama bagi anak yang hiperaktif, serta mengurangi rasa bosan pada anak ketika pembelajaran berlangsung.

2.1.3 Unsur-Unsur Metode Pembelajaran *Outbound*

a. Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa secara bersama ataupun kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendidikan anak usia dini, kerjasama merupakan usaha bersama dalam menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan antara anak dengan anak ataupun anak dengan orang dewasa. Prinsip dari kerjasama yaitu siswa dapat bertukar pikiran dan saling membantu dalam kegiatan pembelajaran, bisa juga dikatakan bahwa dalam suatu kegiatan masing-masing peserta didik lebih ditekankan untuk saling bekerjasama antar satu dengan yang lain (Fadillah, 2014: 189-190).

Menurut Agoes (2004:15) bahwa *outbound* sangat bermanfaat dalam membangun kerjasama tim maupun pembentukan sifat sosial yang berperan dalam dukungan sosial. Kerjasama sangatlah penting dalam melakukan sebuah kegiatan dari tim yang diarahkan pada tujuan tentu. Proses timbulnya kerjasama yaitu apabila seseorang menyadari bahwa mereka mempunyai tujuan atau kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan juga mereka mempunyai pengetahuan yang cukup dan pengendalian diri untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebiasaan ini dapat dilakukan sejak masa kanak-kanak baik ketika pembelajaran di sekolah, di kehidupan keluarga, dan kelompok-kelompok kekerabatan. Dengan demikian maka anak-anak akan dapat menggambarkan bermacam-macam pola kerjasama setelah dia tumbuh dewasa.

Berdasarkan paparan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bekerjasama adalah suatu kegiatan yang diajarkan kepada anak agar anak mengerti bahwa setiap orang saling membutuhkan, baik tenaga maupun pikiran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bekerjasama juga dapat melatih anak untuk memiliki sifat tenggang rasa, saling pengertian, saling menghargai, saling membantu, tanggung jawab dan saling bekerjasama untuk mewujudkan suatu tujuan yang diharapkan.

b. Konsentrasi

Konsentrasi yaitu kemampuan seseorang untuk memberi perhatian khusus terhadap kegiatan maupun orang tertentu dan mengabaikan hal menarik lain yang ada disekelilingnya. Setiap pengulangan dalam ketrampilan baru, memerlukan konsentrasi untuk melatih koneksitas atau koordinasi gerak dengan indra lainnya (Papalia, 2008:144). Apabila anak ketika pembelajaran tidak bisa berkonsentrasi, maka anak tersebut tidak memusatkan pikirannya pada bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Anak-anak sangat membutuhkan kemampuan yang aktif untuk menyampaikan materi, dan membutuhkan konsentrasi yang baik untuk menerima materi. Apabila anak mengalami kesulitan konsentrasi maka anak tidak akan bisa fokus dalam memperhatikan dan akan mudah terpecah dan mudah teralih. Oleh karena itu, ketika proses pembelajaran anak tidak lepas dari bagaimana peran guru dalam menciptakan sebuah suasana belajar mengajar, strategi pembelajaran, maupun model pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran untuk melatih fokus, terutama untuk anak agar anak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan rasa senang tanpa merasa ada keterpaksaan. Sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan anak mampu menerima dan memahami perintah atau informasi yang disampaikan oleh guru.

c. Keseimbangan tubuh

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis (diam) dan dinamis (gerak). Keseimbangan statis merujuk pada keseimbangan dimana anak dapat menjaga keseimbangan tubuhnya ketika berdiri di suatu tempat, dan keseimbangan dinamis yaitu dimana anak dapat menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ketempat lain (Afandi, 2019:35). kedua bentuk keseimbangan tersebut merupakan gerak dasar dalam metode pembelajaran *outbound* yang akan digunakan para anak untuk melakukan berbagai kondisi gerak. Bentuk keseimbangan tersebut

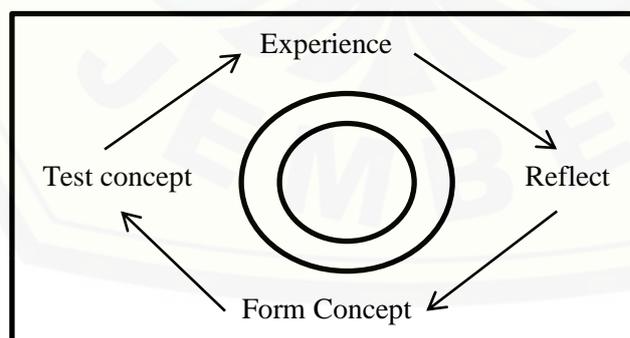
menandakan kesiapan dan stabilitas yang ditandai dengan keringanan anak ketika melakukan kegiatan dan ketenangan dalam mempertahankan posisi.

Menurut Rahyubi (2012:310) keseimbangan merupakan aspek pembelajaran gerak yang paling dasar, karena semua gerak melibatkan elemen keseimbangan. Keseimbangan sangat berpengaruh dalam kegiatan gerak yang akan dilakukan oleh siapapun. Keseimbangan sangat penting bagi anak karena untuk melatih pertahanan tubuhnya ketika melakukan kegiatan misalnya berjalan, berlari, dan lain sebagainya. Selain itu, keseimbangan juga dapat mempertahankan pusat masa tubuh agar seimbang ketika bergerak dengan bidang tumpu, serta menstabiliskan bagian tubuh ketika bagian tubuh lain bergerak.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa keseimbangan adalah gerak kontrol tubuh yang dilakukan dengan gerakan baik statis maupun dinamis, sehingga terjadi koordinasi tubuh yang baik dan gerakan-gerakannya terlihat seimbang dan luwes.

2.1.4 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Outbound*

Langkah-langkah metode yang diterapkan untuk mengefektifkan proses pembelajaran melalui kegiatan *outbound* menurut Boyett dan Boyett (dalam Ancok, 2002:6-16) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Siklus Belajar Efektif

a. *Experience* (pembentukan pengalaman)

Anak dilibatkan dalam setiap kegiatan *outbound* yang akan dilaksanakan ketika pembelajaran dimulai bersama dengan anak lainnya. Kegiatan ini merupakan salah satu pemberian pengalaman secara langsung pada anak.

b. *Reflect* (perenungan pengalaman)

Pada tahap ini anak menggali apa saja pengalaman yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan. Anak mengungkapkan pengalaman pribadi yang dirasakan pada saat melakukan kegiatan.

c. *Form concept* (pembentukan konsep)

Pada tahap ini anak mencari makna dari pengalaman intelektual, emosional, dan fisik yang diperoleh dari keterlibatan dalam kegiatan *outbound*. Tahap ini dilakukan sebagai kelanjutan dari tahap refleksi.

d. *Test concept* (pengujian konsep)

Anak diajak berdiskusi untuk mengetahui sejauh mana anak dapat mengetahui konsep yang telah terbentuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Susanta, (2010:3).

Uwes (dalam Rochmah, 2012:184-185) mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran *outbound* dalam siklus berikut ini:

- a. Langkah pertama, *Experience*. Membebaskan peserta didik mengeskplor dirinya untuk mengikuti kegiatan dalam pembelajaran *outbound*.
- b. Langkah kedua, *Share* (berbagi rasa/ pengalaman). Setelah anak melakukan kegiatan maka proses selanjutnya adalah melakukan proses sharing atau berbagai rasa.
- c. Langkah ketiga, *Process* (analisis pengalaman). Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap kedua yaitu proses menganalisis berbagai hal dengan apa, mengapa, bagaimana trik *sarve* dilakukan termasuk bagaimana mengatasinya.
- d. Langkah *Genelarize* (menghubungkan pengalaman dengan kondisi kenyataannya) yaitu menyimpulkan dari hasil analisis tersebut.
- e. Langkah *Apply* (penenerapan terhadap situasi yang serupa atau level yang lebih tinggi) yaitu peningkatan level pada penguasaan yang lebih tinggi.

Sementara menurut Hamalik (2003:47) karakteristik tahapan model pembelajaran *outbound* yaitu:

- a. Guru merumuskan dengan teliti pengalaman belajar yang direncanakan untuk memperoleh hasil yang potensial atau memiliki alternatif hasil
- b. Guru berusaha menyajikan pengalaman yang bersifat lebih menantang dan memotivasi
- c. Siswa dapat bekerja individual tetapi lebih sering bekerja dalam kelompok kecil
- d. Para siswa ditempatkan dalam situasi-situasi permasalahan yang nyata.
- e. Para siswa berperan aktif dalam pembentukan pengalaman membuat keputusan sendiri dan memikul konsekuensi atas keputusan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran *outbound* yaitu

- a. Guru menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *outbound*.
- b. Guru memberikan pengarahan sebelum kegiatan dimulai, bahwa kegiatan *outbound* ini dilakukan di awal ketika pembelajaran inti dimulai.
- c. Siswa dapat bekerja secara individu ataupun berkelompok sesuai dengan intruksi yang sudah dijelaskan pada saat sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Guru mendampingi anak dengan tujuan membimbing anak dan menilai sesuai dengan tugas yang diberikan.
- e. Guru mengevaluasi tentang metode pembelajaran *outbound* yang telah dipelajari.

2.1.5 Prosedur Belajar Efektif dalam Kegiatan pembelajaran *Outbound*

Belajar yang efektif menurut Boyett (dalam Ancok, 2002:6-16) memerlukan tahapan tahapan sebagai berikut:

- a. Pembentukan pengalaman (*experience*). Pada tahap ini anak dilibatkan dalam setiap kegiatan atau permainan dalam *outbound* bersama dengan anak lainnya dalam tim. Kegiatan yang berupa permainan dalam *outbound* merupakan salah satu bentuk pemberian secara langsung pada anak. Pengalaman

langsung tersebut dijadikan sebagai sarana untuk menimbulkan pengalaman intelektual, pengalaman emosional, dan pengalaman yang bersifat fisik pada anak. pada kegiatan *outbound* pengalaman yang ditimbulkan diusahakan sesuai dengan kebutuhan. Sebelum kegiatan dilakukan terlebih dahulu diadakan analisis kebutuhan anak yaitu: penyusunan kebutuhan anak, penyusunan jenis aktivitas, dan penyusunan urutan aktivitas.

- b. Perenungan pengalaman (*reflect*). Tahap ini dilakukan untuk mengetahui pengalaman yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan. Setiap anak mengungkapkan pengalaman pribadi yang dirasakan secara intelektual, emosional, dan fisik pada saat melakukan kegiatan. Ditahap ini instruktur *outbound* merangsang anak untuk menyampaikan pengalaman pribadi masing-masing setelah terlibat dalam kegiatan.
- c. Pembentukan konsep (*form concept*). Pada tahap ini anak mencari makna dari pengalaman intelektual emosional dan fisik yang diperoleh dari keterlibatan dalam kegiatan. Tahap ini dilakukan sebagai kelanjutan tahap refleksi.
- d. Pengujian konsep (*test concept*). Pada tahap ini anak diajak diskusi guna mengetahui sejauh mana suatu konsep dapat dikuasai anak. instruktur mengarahkan pertanyaan untuk mengetahui apakah anak dapat mengambil pelajaran dari kegiatan *outbound* dan apakah anak mampu menerapkannya di kehidupannya.

Adapun prosedur kerja dalam metode pembelajaran *outbound* (Shoimin, 2014:117-118) adalah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan
 1. Guru menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan
 2. Guru menentukan waktu pelaksanaan (pada jam pelajaran atau diluar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan)
 3. Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan
- b. Tahap pelaksanaan
 1. Guru membagi anak dalam kelompok
 2. Guru menjelaskan tentang tugas dan aturan main

- c. Tahap pengakhiran
 1. Laporan dari masing-masing kelompok
 2. Reflex, *me-review* seluruh kegiatan dari tiap anak

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur belajar efektif dalam pembelajaran *outbound* yaitu:

- a. *Experience* (pembentukan pengalaman). Melibatkan langsung anak dalam kegiatan pembelajaran *outbound* sebagai sarana untuk menimbulkan pengalaman intelektual, emosional, fisik anak dan sesuai dengan kebutuhan anak
- b. *Reflect* (perenungan pengalaman). Menanyakan kembali pengalaman dan perasaan masing-masing anak setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran *outbound*
- c. *Form concept* (pembentukan konsep). Melatihkan ketrampilan baru kepada anak supaya dari kegiatan yang belum bisa menjadi bisa
- d. *Test concept* (pengujian konsep). Mengajak anak melakukan kegiatan pembelajaran *outbound* lagi untuk mengetahui sejauh mana anak dapat menguasainya.

2.2 Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

2.2.1 Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang memiliki keunikan tersendiri. Usia ini merupakan usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Karakter yang dimiliki anak usia dini diantaranya aktif, eksploratif, energik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Periode ini merupakan awal yang sangat penting dan mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak (Wiyani dan Barnawi, 2014:32).

Suyanto (2005:6) menyatakan, “anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut dengan Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan berlangsung pada saat anak masih dalam kandungan

hingga usia delapan tahun. Berbagai penelitian yang telah dilakukan pada bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian anak usia dini yaitu masa keemasan yang harus dioptimalkan terutama dalam karakter dan kecerdasannya karena pada masa ini otak anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan berlangsung pada saat anak masih dalam kandungan hingga usia delapan tahun.

2.2.2 Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sejak ia lahir dan dapat dikembangkan terus menerus hingga ia bertumbuh dewasa (Sujiono dan Sujiono, 2010:48). Kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang dapat membantunya untuk menghadapi dan memberikan solusi dari berbagai permasalahan dalam kehidupannya. Kecerdasan merupakan suatu ungkapan dari daya pikir seseorang yang dijadikan sebagai modalitas dalam belajar, karena kecerdasan yang dimiliki sangat berperan penting untuk diri sendiri dan sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan juga bagi pergaulannya di masyarakat (Acesta, 2019:12). Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan perlu dilakukan sedini mungkin melalui pemberian stimulasi kepada panca inderanya, agar dapat berkembang secara optimal.

Menurut Gardner (dalam Maya, 2019:4-12) setiap anak memiliki setidaknya delapan jenis kecerdasan diantaranya: kecerdasan linguistik (bahasa), kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan musikal. Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, tidak selalu mengartikan bahwa cerdas itu hanya dalam hal menghitung, membaca, dan menulis. Seorang anak tidak hanya memiliki salah satu kecerdasan saja, akan tetapi juga bisa memiliki sedikit bagian dari delapan kecerdasan tersebut. Salah satu kecerdasan yang dimiliki anak yaitu kecerdasan kinestetik.

Menurut Sonawat dan Gogri (dalam Anggraini, 2015:66-67) kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan seluruh tubuhnya untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu. Kecerdasan ini mencakup ketrampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan, selain itu juga kecerdasan kinestetik juga meliputi ketrampilan untuk mengontrol gerakan-gerakan pada tubuh. Adapun pendapat lain tentang kecerdasan kinestetik menurut Suyadi (dalam Yuningsih, 2015:235) adalah kemampuan seseorang dalam mengoordinasikan antara gerakan tubuh dengan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna.

Menurut beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menangkap berbagai informasi yang diberikan dan mengolahnya sedemikian cepat kemudian diwujudkan dalam bentuk gerakan-gerakan tubuhnya, yakni dengan menggunakan badan, kaki, dan tangan. Kecerdasan kinestetik merupakan hasil dari koordinasi antara urat saraf (pikiran) dengan tubuh lainnya.

2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Aktif dalam mengembanangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

Menurut Bonwell (dalam Yetti dan Juniasih, 2016:389) karakteristik kecerdasan kinestetik adalah sebagai berikut:

- a. Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru. Proses pembelajaran tidak lagi sekedar *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan, melainkan lebih kepada *transfer of value* atau transfer nilai. Nilai yang dimaksud yaitu nilai-nilai karakter secara luas, salah satunya rasa ingin tahu.
- b. Peserta didik harus aktif dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran yang dipandang selaras dengan pandangan hidupnya.

- d. Peserta didik lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi dari pada sekedar menerima teori dan menghafalnya.
- e. Umpan balik dan proses dialetika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang dialogis, secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik yang demokratis, menghargai perbedaan pendapat, dan terbuka.

Pendapat lain dari Chatib dan Said (dalam Rulyansah dkk, 2017:13-14) karakteristik kecerdasan kinestetik yaitu

- a. Menjelajahi lingkungan dan sasaran melalui sentuhan dan gerakan.
- b. Menjadi sensitif dan responsif terhadap lingkungan dan sistem secara fisik.
- c. Mendemonstrasikan keseimbangan, keanggunan, keterampilan, dan ketelitian dalam tugas-tugas fisik dan kemampuan gerak motorik halus dan motorik kasar.
- d. Memiliki kemampuan melakukan pementasan fisik melalui perpaduan antara pikiran dan tubuh.
- e. Menemukan pendekatan baru dalam kemampuan fisik atau menciptakan bentuk-bentuk baru dalam menari, berolahraga, atau kegiatan fisik lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki kecerdasan kinestetik mempunyai karakteristik yang beragam, mulai dari kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar maupun motorik halus. Misalnya peserta didik harus aktif dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menemukan bentuk-bentuk baru dalam menari, berolahraga, atau kegiatan fisik lainnya, dan mendemonstrasikan keseimbangan, keanggunan, keterampilan dan ketelitian dalam tugas-tugas fisik dan kemampuan gerak motorik halus dan motorik kasar.

2.2.4 Ciri-Ciri Anak yang Memiliki Kecerdasan Kinestetik

Setiap anak yang baru lahir pastinya sudah dianugerahkan kecerdasan yang kelak akan berkembang dengan berlalunya waktu sampai ia tumbuh menjadi dewasa. Kecerdasan inilah yang kelak akan membuatnya mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam hidupnya. kecerdasan yang dimiliki oleh setiap

anak yaitu berbeda-beda, salah satunya yaitu kecerdasan kinestetik. Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik menurut Yaumi (dalam Acesta 2019:25-26) yaitu:

- a. Senang membuat sesuatu dengan menggunakan tangan secara langsung.
- b. Merasa bosan dan tidak tahan apabila duduk terlalu lama.
- c. Senang mengikuti aktivitas atau kegiatan di luar rumah, contohnya mengikuti berbagai jenis olahraga.
- d. Selalu mengisi waktu luang dengan melakukan aktivitas seni berekspresi dan karya senirupa lainnya.
- e. Senang memperlihatkan ekspresi melalui berdansa atau gerakan-gerakan tubuh.
- f. Ketika mempelajari sesuatu, selalu menyertakan aktivitas yang bersifat demonstratif atau senang belajar dengan strategi *learning by doing*.

Menurut Armstrong (2002:49), karakteristik kecerdasan kinestetik adalah:

- a. Menonjol di salah satu atau lebih cabang olahraga.
- b. Selalu bergerak, tidak bisa diam, dan selalu gelisah apabila duduk terlalu lama di suatu tempat (cepat merasa bosan).
- c. Pandai menirukan gerakan isyarat atau tingkah laku orang lain.
- d. Suka berlari, melompat, atau bermain gulat (kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar).
- e. Menunjukkan kemahiran dalam bidang ketrampilan atau memiliki koordinasi motorik halus yang baik (misal menjahit, dsb).
- f. Suka bekerja dengan menggunakan sentuhan tangan (misalnya *finger painting*).

Maulana (2002:32-33) menyatakan Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik diantaranya:

- a. Senang bergerak, cenderung tidak bisa diam.
- b. Senang pada kegiatan fisik, seperti berlari, melompat-lompat, olahraga dan lain-lain
- c. Senang sekali menyentuh objek yang sedang ia pelajari.

- d. Terampil dalam melaksanakan kegiatan atau aktifitas yang membutuhkan ketrampilan tangan, seperti menjahit, membentuk dari plastisin, dan lain sebagainya.
- e. Senang menirukan gaya atau perilaku orang lain dengan baik.
- f. Suka dengan aktifitas melukis atau bekerja yang menggunakan anggota tubuh.
- g. Senang membongkar mainan.
- h. Senang bergerak ketika duduk.
- i. Memiliki kontrol gerakan yang baik, misalnya keseimbangan, ketangkasan, dan keanggunan dalam bergerak.
- j. Senang terlibat langsung dalam setiap proses pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa setiap anak yang memiliki kecerdasan kinestetik selalu memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu: gampang merasa bosan dengan kegiatan yang monoton, senang bergerak dan beraktifitas yang melibatkan gerak fisik, biasanya sangat suka kegiatan yang berhubungan dengan olahraga, dan senang apabila kegiatan belajar mengajar dilakukan diluar kelas. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya lebih aktif dalam melakukan gerakan (olah tubuh) anak ini biasanya disebut dengan nama anak yang hiperaktif. Sebagian orang melihat anak-anak yang cenderung aktif sebagai individu yang memiliki masalah, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa anak yang aktif memiliki kecerdasan lebih dibandingkan dengan anak lainnya, yang terkadang kita lupa untuk memberikan ruang kepada mereka agar dapat mengembangkannya.

2.2.5 Manfaat Kecerdasan Kinestetik

Menurut Maya, (2019:8) manfaat kecerdasan kinestetik bagi seseorang, diantaranya:

- a. Membuat seseorang menjadi lebih sehat dengan melakukan gerakan tubuhnya seperti bermain, berolahraga, dan menari.

- b. Seseorang dapat belajar berpikir dan memecahkan suatu masalah dengan cara yang belum terpikirkan oleh orang lain.
- c. Menggunakan tubuhnya untuk mengekspresikan diri secara artistic, seperti menari, teater, drama, melukis, bermain sulap, memainkan alat musik, membuat kerajinan tangan dan berakting.

Menurut Gardner (dalam Amelia, 2016) kecerdasan kinestetik memiliki manfaat yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman berbagai macam konsep dan bahasa.
- b. Meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial melalui aktivitas kelompok yang membutuhkan komunikasi dan kerjasama.
- c. Mengembangkan ketrampilan dan pola pikir dalam memecahkan masalah.
- d. Meningkatkan sportivitas.
- e. Membangun rasa percaya diri.
- f. Menjaga kesehatan tubuh.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa banyak sekali manfaat-manfaat kecerdasan kinestetik bagi seseorang diantaranya yang paling utama yaitu untuk menjaga kebugaran tubuh, melatih berbagai ketrampilan dan ketelitian, membah rasa percaya diri serta meningkatkan kosentrasi dan kerjasama.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penerapan metode pembelajaran *outbound* dalam proses pembelajaran supaya anak lebih tereksplorasi bakat yang terpendam dalam diri anak demi tercapainya kecerdasan kinestetik anak. Penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini juga telah dilakukan yaitu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syamsiyah (2014) dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Permainan Bola (*Games Ball*) Pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada”, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kecerdasan kinestetik anak melalui permainan bola (*games ball*). Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasilnya pada kemampuan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan melempar, menangkap, dan

menendang dapat dilihat untuk kriteria belum berkembang berjumlah 2 anak (20%), mulai berkembang sejumlah 3 anak (30%), berkembang sesuai harapan sejumlah 4 anak (40%), dan berkembang sangat baik sejumlah 1 anak (10%). Sedangkan pada siklus II meningkat pada kriteria berkembang sangat baik sejumlah 6 (60%), berkembang sesuai harapan 2 anak (20%), mulai berkembang 1 anak (10%) dan belum berkembang sejumlah 1 anak (10%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan permainan bola (*games ball*) dapat meningkatkan kecerdasan kinestetika anak kelompok bermain masjid Syuhada.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Majidah dkk. (2018) dengan judul Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di RA Al-Ikhlas Medan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan menari. Hal ini dibuktikan dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas. kondisi awal ketuntasan anak sebesar 23,1%. Siklus I ketuntasan yang dicapai sebesar 38,5% dan pada siklus II ketuntasan yang dicapai sebesar 84,6%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan menari dapat dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di RA AL-Ikhlas Medan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Septiana, R.H (2013) dengan judul Peningkatan Kecerdasan kinestetik melalui permainan lompat tali haling rintang pada anak kelompok B di TK Angkasa Lanud Adisoemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan lompat tali halang rintang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang kondisi awal ketuntasan mencapai 28%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan lompat tali haling rintang, kecerdasan kinestetik anak menunjukkan peningkatan yakni pada siklus I mencapai 60% dan siklus II peningkatan mencapai 96%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui permainan lompat haling rintang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B TK Angkasa Lanud Adisoemarmo Colomadu Karanganyar.

Menurut uraian dari ketiga penelitian yang sudah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu mempunyai

tujuan yang sama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu cara atau metode yang digunakan tidak sama, pada penelitian pertama menggunakan model permainan bola (*games ball*), yang kedua melalui kegiatan menari, dan yang ketiga yaitu melalui permainan lompat tali haling rintang. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *outbound* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

2.4 Kerangka Berpikir

Kemampuan kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan dalam menggunakan seluruh tubuhnya untuk mengekspresikan yang ada dalam pikirannya. Mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik diperlukan ketrampilan kegiatan olah tubuh untuk melatih otot-otot dan pikiran anak. Mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik dapat dilakukan dengan metode pembelajaran *outbound* karena anak dapat menggali dan meningkatkan kemampuannya agar dalam mengkoordinasi antara gerakan tubuh dengan pikirannya dapat seimbang sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. *Outbound* dapat bermanfaat bagi keseimbangan gerak tubuh, konsentrasi dan kerjasama.

Gambar kerangka berpikir yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat pada halaman 26.

2.5 Hipotesis

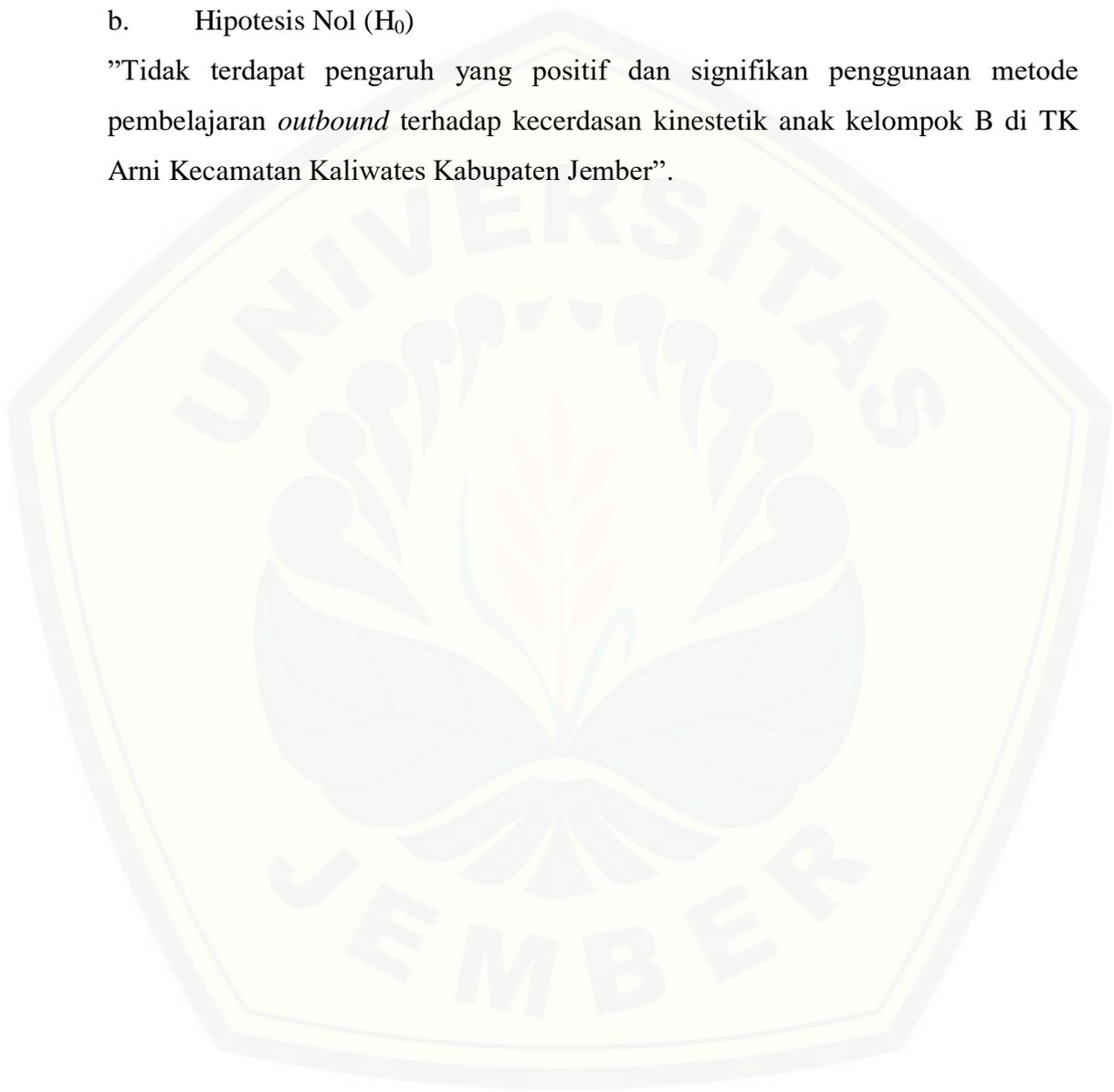
Peneliti mendefinisikan hipotesis sebagai pertanyaan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih merupakan dugaan yang bersifat sementara atau permasalahan yang kebenarannya akan diuji dengan menggunakan analisis statistik dalam suatu penelitian.

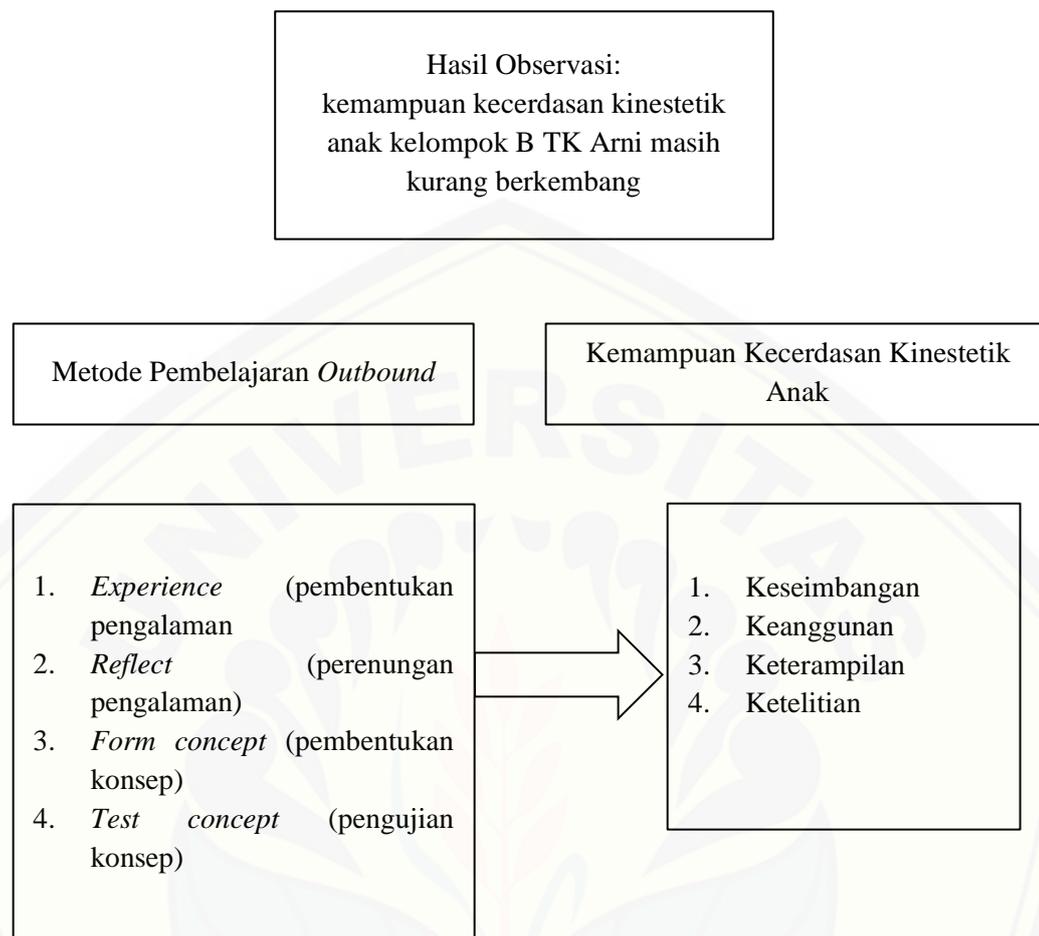
- a. Hipotesis Alternatif (H_a)

”Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.

b. Hipotesis Nol (H_0)

”Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.





Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir

Bab 3. Metode Penelitian

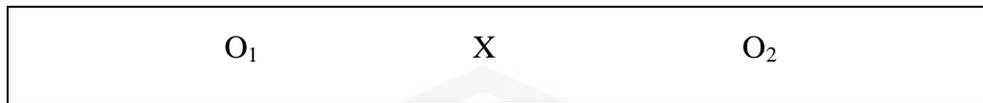
Bab ini menguraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Alur Penelitian, 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian, 3.5 Definisi Operasional Variabel, 3.6 Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, 3.9 Teknik Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2014:136). Pada penelitian eksperimental ini, dilakukan untuk melihat dari pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak Kelompok B di Tk Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pra Eksperimental (*Pra Eksperimental Research*), karena syarat-syarat sebagai penelitian eksperimental dari penelitian ini kurang begitu memadai dan masih bersifat sederhana dan belum menerapkan pola control variable penelitian secara ketat (Masyhud, 2016:144).

Pola penelitian yang digunakan yaitu pola penelitian eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*, merupakan suatu bentuk eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok saja, tanpa menggunakan kelompok kontrol/pembanding, namun dalam penelitian ini terdapat *pretest*, sebelum di beri perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Hasil perlakuan ini dapat di lihat secara akurat, karena dapat membandingkan antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2018:74).

Pelaksanaan Pola Eksperimental tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

O₁ : *Pretest*, yang dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*)

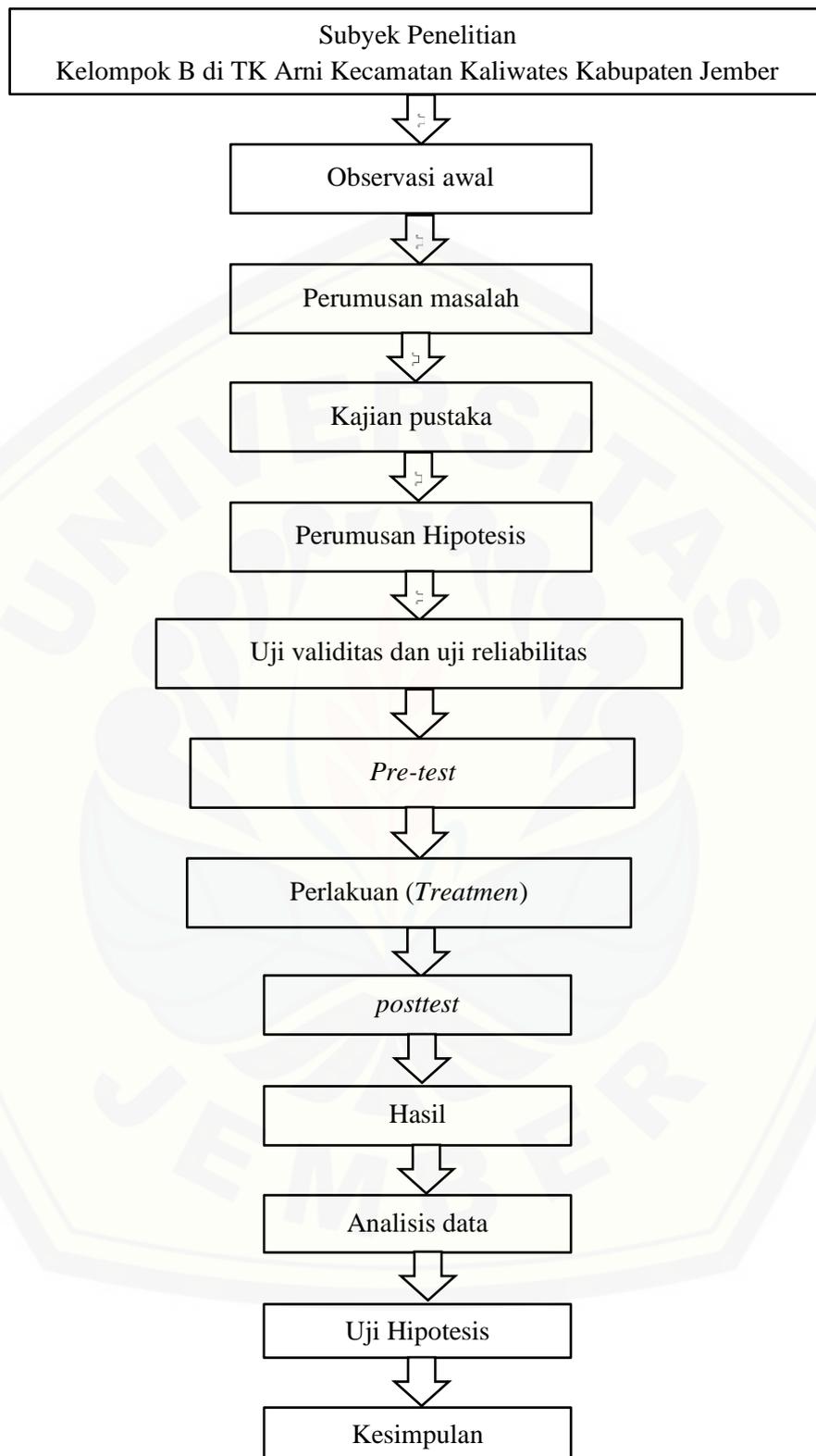
X : *Treatment*, perlakuan yang akan diukur pengaruhnya

O₂ : *Posttest*, test yang dilakukan setelah *treatment* (Masyhud, 2016:146).

3.2 Alur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian pra eksperimen dengan pola “*One-Group Pretest-Posttest Design*” sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan rumusan masalah penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
- c. Rumusan hipotesis penelitian
- d. Siapkan alat/instrument test yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*
- e. Lakukan test sebelum perlakuan
- f. Siapkan materi perlakuan
- g. Lakukan penelitian dengan cara memberikan perlakuan terhadap suatu kelompok
- h. Lakukan observasi/test (*posttest*) terhadap kelompok yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan alat/instrument yang sama dengan instrument *pretest*.
- i. Lakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai (t-test subyek berhubungan)
- j. Uji hipotesis penelitian
- k. Menarik kesimpulan
- l. Menyusun laporan penelitian.



Gambar 3. 2 Langkah-Langkah Penelitian

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B Di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Berikut terdapat beberapa alasan mendasar dilaksanakan penelitian ditempat tersebut.

- a. Adanya kesediaan lembaga TK Arni untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *outbound* terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak di TK Arni.
- c. Mengetahui kondisi dan tempat TK Arni, sehingga dapat dimudahkan untuk melakukan penelitian.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak di Tk Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dilakukan selama 3 minggu sebanyak 9 kali pertemuan yaitu pada bulan September minggu ke-4, Oktober minggu ke-3 dan bulan November minggu ke-1 tahun 2020.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu yang karakteristiknya akan dikaji atau diteliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang memberikan keterangan (mewakili populasi) yang diperlukan dalam suatu penelitian (Masyhud, 2014:88). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B2 di TK Arni dengan jumlah 15 anak.

Sampel adalah bagian dari populasi atau anggota populasi yang memberikan keterangan (mewakili populasi) yang diperlukan dalam suatu penelitian (Masyhud, 2014:91). Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh,

karena populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. *Sampling* jenuh merupakan teknik penentu sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:85). Sampel penelitian ini adalah siswa kelompok B2 yang berada di kelas B2.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Metode Pembelajaran *Outbound*

Pembelajaran *outbound* merupakan kegiatan belajar sambil bermain. Adapun tahapan dalam siklus belajar diantaranya: *experience* (pembentukan pengalaman), *reflect* (perenungan pengalaman), *form concept* (pembentukan konsep), *test concept* (pengujian konsep). Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran *outbound* yaitu meniti tali pelangi, meloncati kotak kayu dan menempelkan tangan dan kaki pada gambar yang sesuai oleh anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2020/2021.

3.5.2 Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

Kemampuan kecerdasan kinestetik dalam penelitian ini merupakan kemampuan dalam menggunakan seluruh tubuhnya untuk mengekspresikan yang ada dalam pikirannya yang meliputi unsur keseimbangan, keanggunan, keterampilan dan ketelitian pada anak kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2020/2021.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dari orang pertama, dalam penelitian ini yang termasuk dalam sumber data primer yaitu anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, dalam penelitian ini sumber data sekunder ialah Kepala Sekolah dan guru kelas B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis yang sangat menentukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Berikut masing-masing uraian mengenai metode pengumpulan data.

3.7.1 Metode Observasi

Menurut Anggito dan Setiawan (2018:109-110) Observasi merupakan cara pengamatan efektif yang digunakan untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan seluruh panca indra, baik melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Observasi digunakan pada saat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukannya *treatment* mengenai metode pembelajaran *outbound*. Observasi juga digunakan untuk memperoleh data selama diberi perlakuan kegiatan metode pembelajaran *outbound* kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2020/2021.

3.7.2 Metode Dokumentasi

Menurut Ridwan (2015:31) dokumentasi merupakan proses pengumpulan data secara langsung dari tempat penelitian yang berupa foto-foto, buku-buku yang relevan, catatan, transkrip, agenda, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan lembaga yang di teliti. Data yang di peroleh dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil lembaga TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- b. Data tenaga kerja TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- c. Data anak kelompok B TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- d. Denah TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji validitas

Menurut Masyhud (2014:230-249) validitas merupakan suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkan, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian yang kita lakukan. Uji validitas dinyatakan valid jika hasil perhitungan korelasi item dengan faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika hasil perhitungan korelasi item dengan faktor atau skor total lebih rendah dari pada r_{total} .

setelah instrumentasi langkah-langkah kegiatan dinyatakan baik oleh ahli, selanjutnya dilakukan pengujian validitas butir dengan cara menguji cobakan butir instrumen penelitian. Uji validitas butir instrument dilakukan di TK Syifaul Qulub Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dengan jumlah peserta didik 20 siswa dalam satu kelas. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus kolerasi uji tata jenjang dari Rank Spearman (*Spearman Rho*), yaitu:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

Rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

6 & 1 = Bilangan konstan (tidak dapat diubah)

D = Beda, selisih nilai rangking skor butir dengan skor total, nilai D dapat dicari dengan mengurangi bilangan yang besar dengan bilangan yang kecil

N = Banyaknya subyek (Masyhud, 2016:372).

Menurut Masyhud (2016:295) hasil perhitungan Rho_{xy} tersebut untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument pada penelitian ini yang menggunakan taraf signifikansi 0.05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi. Sedangkan untuk butir yang dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nomer <i>Item</i>	Hasil Validasi	R-Tabel	Keterangan
1	0,628	0,444	Valid
2	0,659	0,444	Valid
3	0,890	0,444	Valid
4	0,917	0,444	Valid
5	0,590	0,444	Valid
6	0,955	0,444	Valid
7	0,861	0,444	Valid
8	0,891	0,444	Valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masyhud (2014:231) instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Salah satu indikator dari instrumen yang reliabel adalah jika instrumen tersebut dipergunakan berkali-kali dengan objek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half* dengan rumus tata jenjang, yaitu:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

Rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

6 & 1 = Bilangan konstan (tidak dapat diubah)

D = Beda, selisih nilai rangking skor butir dengan skor total, nilai D dapat dicari dengan mengurangi bilangan yang besar dengan bilangan yang kecil

N = Banyaknya subyek (Masyhud, 2016:372).

Masyhud (2016:304) menyebutkan langkah-langkah dalam uji reliabilitas, yaitu:

- Menyusun instrument penelitian dengan jumlah butir instrument genap.
- Membagi instrument menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah.
- Mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua.
- Hasil korelasi tersebut kemudian dikorelasikan dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}}$$

Keterangan :

R_{11} = Koefisien reliabilitas
 $r_{xy} \text{ Splithalf}$ = Hasil korelasi belah dua

berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan metode belah dua atau *splithalf* yang dijelaskan melalui tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variable penelitian	Nilai <i>Splithalf</i>	keterangan
Kemampuan kecerdasan kinestetik anak	0,9173	Reliabilitas tinggi

Berdasarkan dari rumus uji reliabilitas diatas terdapat tabel penafsiran dalam instrument penelitian sebagai pedoman dalam uji reliabilitas.

Tabel 3. 3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliable
0,80 – 0,84	Reliabilitas rendah
0,85 – 0,89	Reliabilitas sedang
0,90 – 1,00	Reliabilitas tinggi

Sumber: Masyhud (2016:302)

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah skor dari hasil lembar observasi dan hasil dokumentasi. Data hasil penelitian kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulan berupa angka. Membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan lalu dianalisis menggunakan uji-t dua sampel berhubungan atau t_{test} . Gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap kedua variable yaitu kecerdasan kinestetik anak dan metode pembelajaran *outbound* disajikan melalui data kuantitatif. Data penelitian dideskripsikan dengan menggunakan statistik. Angka-angka tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus t_{test} untuk sampel berhubungan sebagai berikut rumus uji-t atau t_{test} :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{[nD^2 - (\sum D)^2]}{(n-1)}}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah subjek penelitian
- D = Devinisi skor antara X1 dan X2
- D2 = Kuadrat dari D (Masyhud, 2016:38)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada metode pembelajaran *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil uji hipotesis perhitungan t_{test} menggunakan penghitungan manual diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,03, sedangkan rata-rata pada *pretest* sebesar 51,85. Hasil perhitungan t_{test} menggunakan perhitungan manual diperoleh $t_{hitung} = 23,58$. Hasil perhitungan t_{test} kemudian dikorelasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,7709. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23,58 > 1,7709$) sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesi alternatif diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat menerapkan kegiatan pembelajaran *outbound* pada saat proses pembelajaran di luar kelas untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak
- b. Guru hendaknya lebih banyak memberikan kegiatan pembelajaran *outbound* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak
- c. Guru hendaknya menerapkan empat siklus belajar eksperiensial untuk meningkatkan metode pembelajaran *outbound* serta diharapkan mampu menyusun program pembelajaran *outbound* yang sesuai dengan kebutuhan anak

5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas dengan menyediakan beberapa APE luar untuk menunjang kegiatan pembelajaran *outbound*
- b. Sekolah hendaknya memanfaatkan kegiatan pembelajaran *outbound* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak
- c. Sekolah hendaknya dapat membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis
- b. Kemampuan kecerdasan kinestetik yang di teliti juga dapat dikembangkan kembali
- c. Kegiatan pembelajaran *outbound* ini menggunakan salah satu alat permainannya yang terbuat dari kardus yang dilapisi, dapat divariasikan atau diganti dengan bahan yang bisa tahan lama

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Afandy, Achmad. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agoes, susilo. 2004. *Outbound itu menyenangkan ?*. Jakarta: Budi Cendekia.
- Agustinus Susanta. 2010. *Outbound Profesional*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Ancok, Djamaluddin. 2002. *Outbound Management Training*. Yogyakarta: UII Press
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anggraini, D. D. 2015. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit Dengan Bola. *Jurnal PG Paud Trunojoyo*. 2(1): 66-67.
- Armstrong, Thomas. 2002. *Setiap Anak Cerdas! "Panduan membantu anak belajar dengan memanfaatkan multiple intelligence-nya"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Busthomi, Yazid, M. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Tanpa kota: Citra Publishing.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fadillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Rus Media.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan baru strategi belajar mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Indriana Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Isbayani, N. S., N. M. Sulastri, dan L. A. Tirtayani. 2015. Penerapan Metode Outbound untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1): 4.

- Kurniawan, H. 2016. *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Latif, Mukhtar. Dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group.
- Majidah, K., Khadijah, dan Sapri. 2018. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan. *Jurnal Raudhah*. 06(02): 1.
- Masyhud, M, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Edisi 4, cetakan ke 1*. Jember: lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Edisi 5, cetakan ke 1*. Jember: lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan.
- Maulana, R. A. 2002. *Math untuk Anak Usia Dini*. Sumedang: IGI PD.
- Maya, Ivy Savitri. 2019. *Montessori for Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Muksin. 2009. *Outbound For Kids*. Jogjakarta: Cosmic Books.
- Musfah, Jejen. 2012. *PENDIDIKAN HOLISTIK*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Papalia, Diane. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: kencana
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka Jawa Barat: Nusa Media
- Rocmah, L. I. 2012. Model Pembelajaran Outbound untuk Anak Usia Dini. *Pedagogia*. 1(2): 182.
- Rulyansah, A., U. Hasanah, dan L. A. Waradana. 2017. *Model Pembelajaran Brain Based Learning Bermuatan Multiple Intelligences*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy.
- Septiana, R. F. 2013. Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Permainan Lompat Tali Halang Rintang Pada Anak Kelompok B Di TK Angkasa Lanud Adisoemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi thesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT.Indeks.
- Susanta, Agustinus. 2010. *Outbound Profesional. Pengertian, prinsip perencanaan, dan panduan pelaksanaan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Susanto, Agustinus . 2013. *Merancang Outbound Training Profesiona*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syamsiyah, S. 2014. Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui *Games Ball* (Permainan Bola) Pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Thalia, S., M. Siti, dan Sapri. 2018. Pengaruh permainan *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di Bandar Klippa. *jurnal Raudhah*. 6(2): 2
- Wiyani, Ardy dan Barnawi. 2014. Format PAUD (Konsep, Karakteristik, & implementasi anak usia dini). Jogjakarta: PT. AB RUZZ MEDIA.
- Yuningsih, R. 2015. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9: 235
- Yusvarita. 2009. *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari ke Sawah di Taman Kanak-Kanak Toyibah Talawi*. Padang: jurnal Paud. Vol. 1. No.1: 1-11

LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
Adakah pengaruh metode pembelajaran <i>outbound</i> terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?	Mengetahui pengaruh metode pembelajaran <i>outbound</i> terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020.	Variabel bebas : 1. Metode pembelajaran <i>outbound</i> Variabel terikat : 2. Kecerdasan kinestetik	1. Metode <i>outbound</i> a. <i>Experience</i> (pembentukan pengalaman) b. <i>Reflect</i> (perenungan pengalaman) c. <i>Form concept</i> (pembentukan konsep) d. <i>Test concept</i> (pengujian konsep) Boyet (dalam Ancok, 2002:6-16) 2. Kecerdasan kinestetik a. Keseimbangan	Sumber data primer: • Subjek penelitian anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Sumber data sekunder (jika ada): • Kepala sekolah dan guru kelas B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	1. Desain penelitian: Penelitian dilakukan untuk anak Kelompok B usia 5-6 tahun TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020 2. Lokasi penelitian: TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Dokumentasi 4. Jenis penelitian:

			<p>b. Keanggunan c. Keterampilan d. Ketelitian</p> <p>[Chatib dan Said (dalam Rulyansah dkk, 2017:13-14)]</p>		<p>Menggunakan eksperimental kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif.</p> <p>5. Jenis data : Pra Eksperimental menggunakan pola <i>One Group Pretest Posttest Design</i>.</p> <p>6. Analisis data : menggunakan Uji t</p> $t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{[nD^2 - (\sum D)^2]}{(n-1)}}$
--	--	--	---	--	--

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kegiatan <i>outbound</i> kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	Guru kelas di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
2.	Kegiatan <i>outbound</i> terhadap kemampuan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	Anak kelompok B2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
2.	Profil Guru TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
3.	Data anak kelompok B2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
4.	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Dokumen
5.	Foto proses kegiatan penelitian	Dokumen

Lampiran C. Instrumen Penelitian Pelaksanaan pembelajaran *outbound*

C.1 Instrumen Susunan Pelaksanaan pembelajaran *outbound*

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan alat dan arena untuk pembelajaran <i>outbound</i>		
2.	Guru mengajak anak untuk berkumpul dan memberi aba-aba untuk berbaris dengan rapi		
3.	Guru menjelaskan alur dalam pembelajaran <i>outbound</i>		
4.	Setelah anak memahami alur permainan, anak dipersilahkan bermain sesuai dengan kelompoknya		
5.	Guru mengawasi jalannya permainan dan bersiap memberi arahan kepada anak		
7.	Guru mengajak anak berbagi pengalaman selama bermain, bagaimana cara agar dapat melakukan dan menyelesaikan <i>outbound</i> dengan baik		
8.	Guru mengajak anak untuk mengungkapkan perasaannya, dan kondisi fisik sebelum dan sesudah kegiatan		
9.	Guru mengajak anak untuk berbagi tentang bagaimana menyelesaikan masalah atau tantangan		
10.	Guru memberikan apresiasi kepada semua anak yang ikut serta dalam permainan		
11.	Guru menilai setiap aktifitas anak sesuai dengan instrumen penilaian		

Catatan

.....

.....

.....

.....

Lampiran D. Lembar Instrumen Validasi

D.1 Instrumen Validasi Pelaksanaan Pembelajaran *Outbound*

D.1 Instrumen Susunan Pelaksanaan pembelajaran *outbound*

Judul penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Kelompok B Di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Nama Validator : Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd.

Pekerja : Dosen PG PAUD

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Petunjuk penilaian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap metode pembelajaran *outbound* dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom “Ya” jika pertanyaan sesuai dan “Tidak” apabila pertanyaan tidak sesuai.
3. Pada bagian akhir dimohon bapak/ibu memberikan saran-saran untuk metode pembelajaran *outbound*.

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan alat dan arena untuk pembelajaran <i>outbound</i>	✓	
2.	Guru mengajak anak untuk berkumpul dan memberi aba-aba untuk berbaris dengan rapi		✓
3.	Guru menjelaskan alur dalam pembelajaran <i>outbound</i>	✓	
4.	Setelah anak memahami alur permainan, anak dipersilahkan bermain sesuai dengan kelompoknya	✓	
5.	Guru mengawasi jalannya permainan dan bersiap memberi arahan kepada anak	✓	
7.	Guru mengajak anak berbagi pengalaman selama bermain, bagaimana cara agar dapat melakukan dan menyelesaikan <i>outbound</i> dengan baik	✓	
8.	Guru mengajak anak untuk mengungkapkan perasaannya, dan kondisi fisik sebelum dan sesudah kegiatan	✓	
9.	Guru mengajak anak untuk berbagi tentang bagaimana menyelesaikan masalah atau tantangan		✓
10.	Guru memberikan apresiasi kepada semua anak yang ikut serta dalam permainan	✓	
11.	Guru menilai setiap aktifitas anak sesuai dengan instrumen penilaian	✓	

Saran mengenai instrumen pelaksanaan pembelajaran outbound yang digunakan dalam penelitian ini:

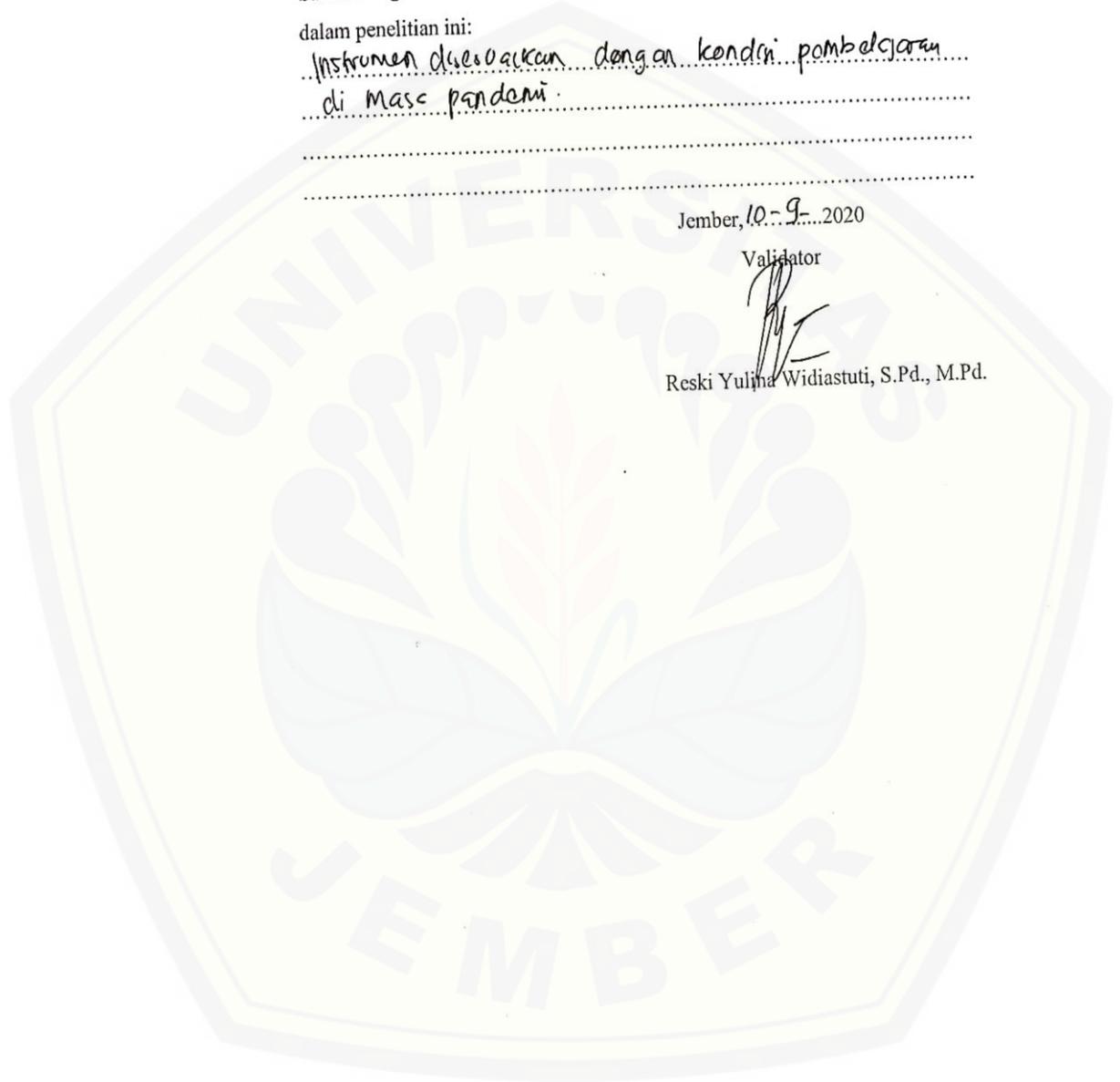
Instrumen disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di masa pandemi.

Jember, 10-9-2020

Validator



Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd.



D.2 Instrumen Validasi Pelaksanaan Pembelajaran *Outbound*

D.2 Instrumen Susunan Pelaksanaan pembelajaran *outbound*

Judul penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Kelompok B Di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Nama Validator : Siska Agustiningtyas Putri, S.Pd

Pekerja : Guru Kelompok B

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Petunjuk penilaian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap metode pembelajaran *outbound* dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom “Ya” jika pertanyaan sesuai dan “Tidak” apabila pertanyaan tidak sesuai.
3. Pada bagian akhir dimohon bapak/ibu memberikan saran-saran untuk metode pembelajaran *outbound*.

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan alat dan arena untuk pembelajaran <i>outbound</i>	✓	
2.	Guru mengajak anak untuk berkumpul dan memberi aba-aba untuk berbaris dengan rapi		✓
3.	Guru menjelaskan alur dalam pembelajaran <i>outbound</i>	✓	
4.	Setelah anak memahami alur permainan, anak dipersilahkan bermain sesuai dengan kelompoknya	✓	
5.	Guru mengawasi jalannya permainan dan bersiap memberi arahan kepada anak	✓	
7.	Guru mengajak anak berbagi pengalaman selama bermain, bagaimana cara agar dapat melakukan dan menyelesaikan <i>outbound</i> dengan baik	✓	
8.	Guru mengajak anak untuk mengungkapkan perasaannya, dan kondisi fisik sebelum dan sesudah kegiatan	✓	
9.	Guru mengajak anak untuk berbagi tentang bagaimana menyelesaikan masalah atau tantangan	✓	
10.	Guru memberikan apresiasi kepada semua anak yang ikut serta dalam permainan	✓	
11.	Guru menilai setiap aktifitas anak sesuai dengan instrumen penilaian	✓	

Saran mengenai instrumen pelaksanaan pembelajaran outbound yang digunakan dalam penelitian ini:

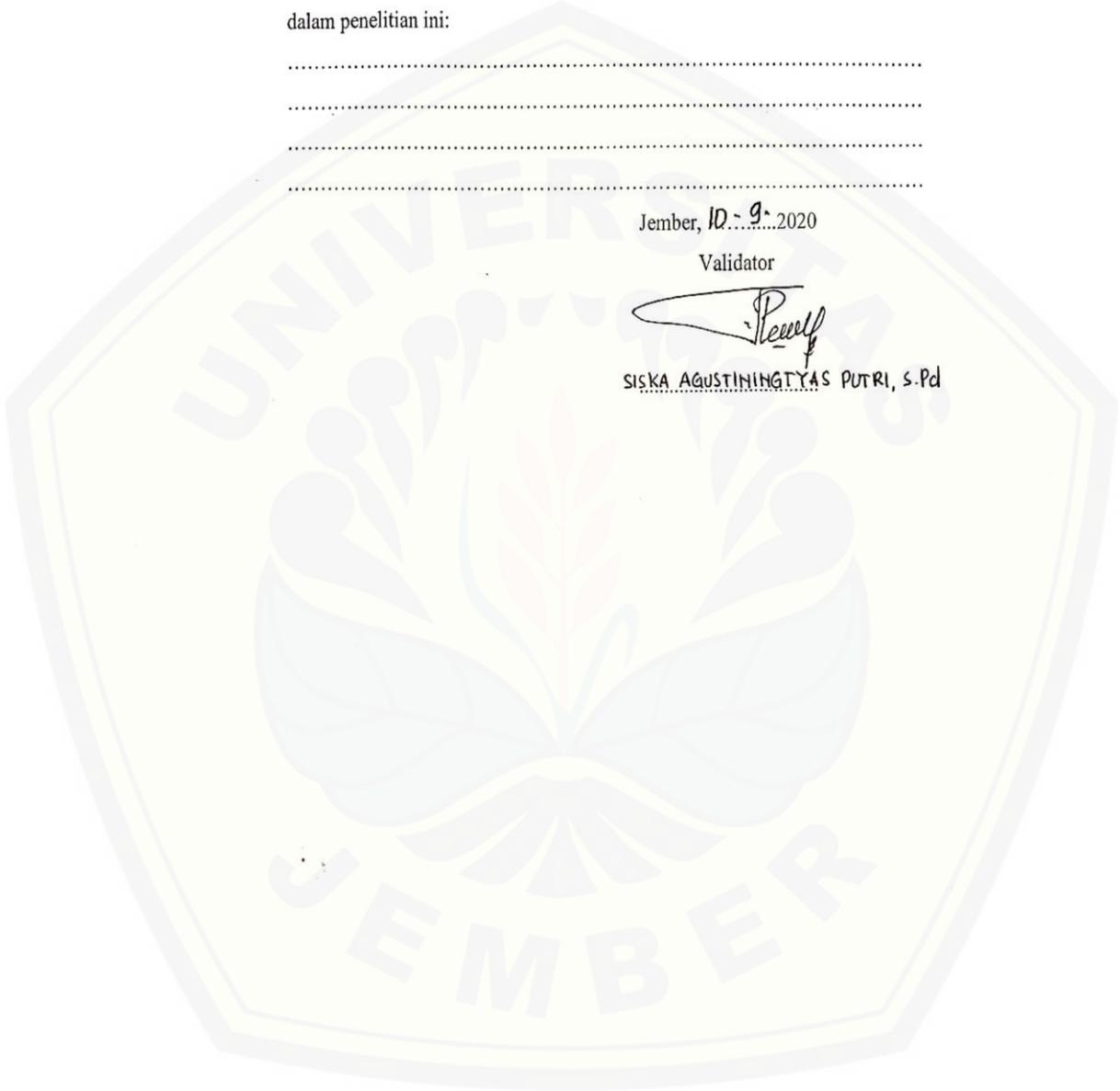
.....
.....
.....
.....

Jember, 10 - 9 - 2020

Validator



SISKA AGUSTININGTYAS PUTRI, S.Pd



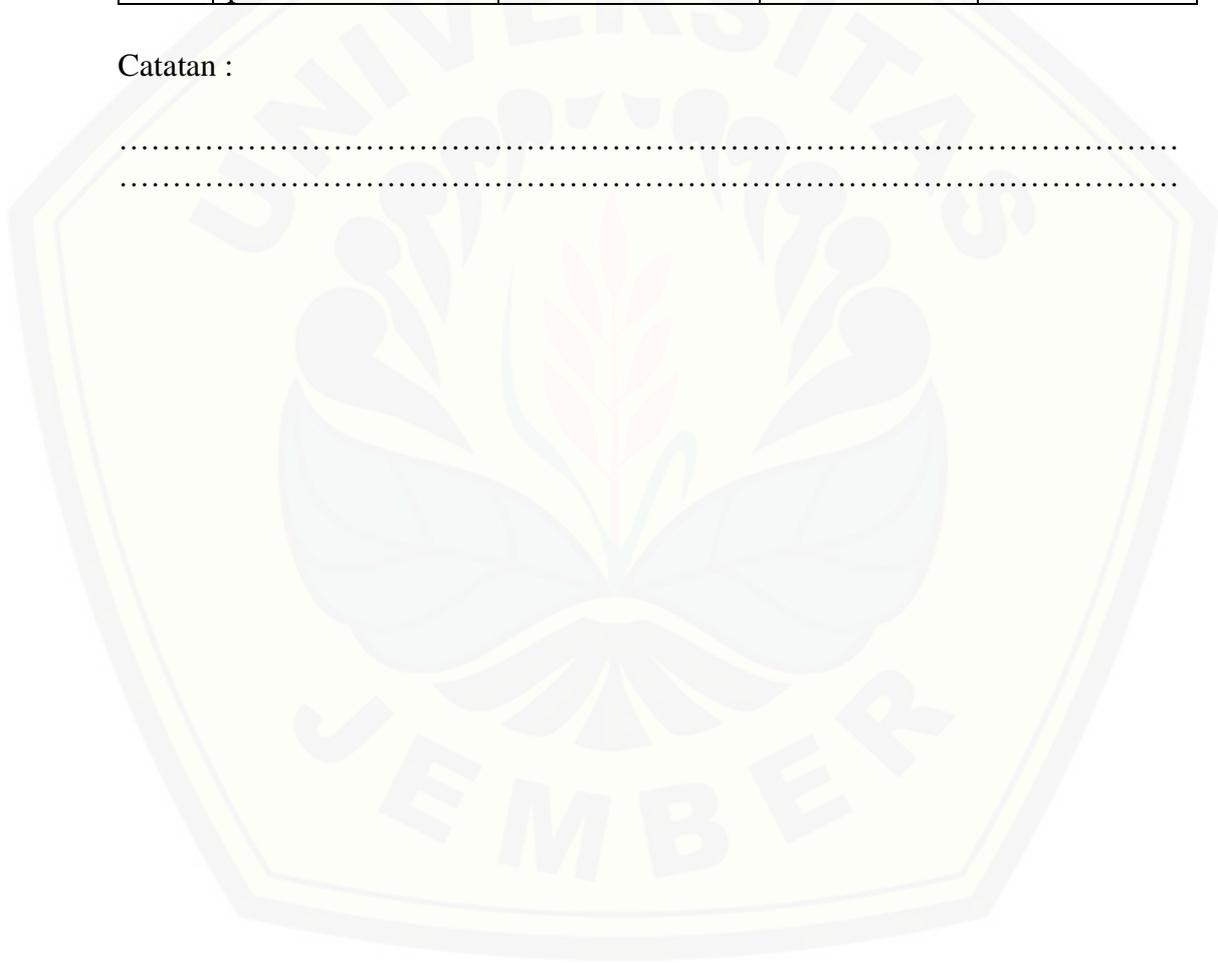
Lampiran E. Lembar Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik**E.1 Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik**

No.	Aspek penilaian	baik	Cukup	Kurang
1.	Keseluruhan aspek dan indikator			
2.	Kesesuaian penilaian			
3.	Kejelasan rubrik penilaian			

Catatan :

.....

.....



Lampiran F. Lembar Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik**F.1 Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik****F.1 Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik**

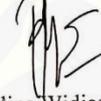
No.	Aspek penilaian	Baik	Cukup	kurang
1.	Keseluruhan aspek dan indikator	✓		
2.	Kesesuaian penilaian	✓		
3.	Kejelasan rubrik penilaian		✓	

Catatan :

.....
.....

Jember, 2020

Validator

Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198807082019032014

F.2 Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik**F.2 Validasi Penilaian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik**

No.	Aspek penilaian	baik	Cukup	kurang
1.	Keseluruhan aspek dan indikator	✓		
2.	Kesesuaian penilaian	✓		
3.	Kejelasan rubrik penilaian	✓		

Catatan :

.....
.....

Jember, 10 - 9 - 2020

Validator



SISKA AGUSTINI HGTYAS PUTRI, S.Pd

Lampiran G. Instrumen Penelitian

G.1 Instrumen Penelitian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik

No.	Data yang akan diraih	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
I	Keseimbangan				
1.	Keseimbangan dalam bergerak dan berjalan				
2.	Keseimbangan ketika berdiri, berjongkok, dan merangkak				
II	Keanggunan				
3.	Kesesuaian gerak tubuh dengan kegiatan dari tahap pertama sampai selesai				
4.	Kelenturan dan keluwesan anak dalam setiap gerakan				
III	Keterampilan				
5.	Berani dan percaya diri dalam menyelesaikan kegiatan				
6.	Anak melakukan gerakan dengan cekatan dan benar				
IV	Ketelitian				
7.	Anak tetap fokus dan tenang ketika melakukan kegiatan				
8.	Anak dapat berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan				

Keterangan taraf penilaian :

Skor	Keterangan
4	Berkembang baik
3	Berkembang sesuai harapan
2	Mulai berkembang
1	Belum berkembang

G.2 Instrumen Penelitian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik (*pretest*)

Lampiran D. Instrumen Penelitian

D.1 Instrumen Penelitian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik

No.	Data yang akan diraih	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
I Keseimbangan					
1.	Keseimbangan dalam bergerak dan berjalan		✓		
2.	Keseimbangan ketika berdiri, berjongkok, dan merangkak		✓		
II Keanggunan					
3.	Kesesuaian gerak tubuh dengan kegiatan dari tahap pertama sampai selesai	1		✓	
4.	Kelenturan dan keluwesan anak dalam setiap gerakan			✓	
III Keterampilan					
5.	Berani dan percaya diri dalam menyelesaikan kegiatan		✓		
6.	Anak melakukan gerakan dengan cekatan dan benar		✓		
IV Ketelitian					
7.	Anak tetap fokus dan tenang ketika melakukan kegiatan		✓		
8.	Anak dapat berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan		✓		

Keterangan taraf penilaian :

Skor	Keterangan
4	Berkembang baik
3	Berkembang sesuai harapan
2	Mulai berkembang
1	Belum berkembang

Nama : Adelia

Kelas : B

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

$$= \frac{22}{32} \times 100 = \underline{\underline{68,75}}$$

G.3 Instrumen Penelitian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik (*posttest*)

Lampiran D. Instrumen Penelitian

D.1 Instrumen Penelitian Kemampuan Kecerdasan Kinestetik

No.	Data yang akan diraih	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
I Keseimbangan					
1.	Keseimbangan dalam bergerak dan berjalan	✓			
2.	Keseimbangan ketika berdiri, berjongkok, dan merangkak	✓			
II Keanggunan					
3.	Kesesuaian gerak tubuh dengan kegiatan dari tahap pertama sampai selesai	✓			
4.	Kelenturan dan keluwesan anak dalam setiap gerakan	✓			
III Keterampilan					
5.	Berani dan percaya diri dalam menyelesaikan kegiatan	✓			
6.	Anak melakukan gerakan dengan cekatan dan benar	✓			
IV Ketelitian					
7.	Anak tetap fokus dan tenang ketika melakukan kegiatan	✓			
8.	Anak dapat berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan	✓			

Keterangan taraⁿ penilaian :

Skor	Keterangan
4	Berkembang baik
3	Berkembang sesuai harapan
2	Mulai berkembang
1	Belum berkembang

Nama: Adelia
Kelas: B

$$\begin{aligned}
 \text{Total skor} &= \frac{\text{Skor tercapai}}{\text{Skor maksimal yang bisa dicapai}} \times 100 \\
 &= \frac{32}{32} \times 100 = \underline{\underline{100}}
 \end{aligned}$$

Lampiran H. Rubrik Instrumen Penilaian

No.	Indikator penilaian	Kegiatan anak	Skor
I. Keseimbangan			
1.	Keseimbangan dalam berjalan sambil berjinjit	Anak dapat menjaga keseimbangan dalam berjalan sambil berjinjit dengan cepat	4
		Anak dapat menjaga keseimbangan tubuh dalam berjalan sambil berjinjit dengan sedang	3
		Anak dapat menjaga keseimbangan tubuh dalam berjalan sambil berjinjit dengan bantuan guru	2
		Anak belum dapat menjaga keseimbangan tubuh dalam berjalan sambil berjinjit	1
2.	Keseimbangan ketika bergerak sambil merentangkan tangan	Anak dapat menjaga keseimbangan ketika bergerak sambil merentangkan tangan dengan cepat tanpa terjatuh	4
		Anak dapat menjaga keseimbangan ketika bergerak sambil merentangkan tangan dengan pelan-pelan tanpa terjatuh	3
		Anak dapat menjaga keseimbangan ketika bergerak sambil merentangkan tangan dengan pelan-pelan dan masih sempoyongan	2
		Anak dapat menjaga keseimbangan bergerak sambil merentangkan tangan dengan pelan-pelan tapi masih terjatuh.	1
II Keanggunan			
3.	Kesesuaian gerak tubuh dengan kegiatan dari tahap pertama sampai selesai	Anak mampu menyesuaikan gerak tubuhnya dengan kegiatan dari tahap pertama sampai selesai	4

No.	Indikator penilaian	Kegiatan anak	Skor
		Anak mampu menyesuaikan gerak tubuhnya dengan kegiatan namun hanya bertahan beberapa menit saja	3
		Anak mampu menyesuaikan gerak tubuhnya dengan kegiatan namun hanya bertahan beberapa detik saja	2
		Anak belum mampu menyesuaikan gerak tubuhnya dari tahap pertama sampai akhir	1
4.	Kelenturan dan keluwesan anak dalam setiap gerakan	Anak mampu melenturkan dan meluweskan anggota tubuhnya dalam setiap gerakan ketika melakukan kegiatan	4
		Anak mampu melenturkan dan meluweskan anggota tubuhnya dalam beberapa gerakan saja ketika melakukan kegiatan	3
		Anak mampu melenturkan gerakan tubuh namun masih belum bisa luwes dalam melakukan setiap gerakan kegiatan	2
		Anak belum mampu melenturkan dan meluweskan anggota tubuhnya dan terlihat sangat kaku dalam melakukan kegiatan	1
III.	Keterampilan		
5.	Berani dan percaya diri dalam menyelesaikan kegiatan	Anak berani dan percaya diri saat menyelesaikan kegiatan	4
		Anak berani namun masih sedikit tidak percaya diri saat menyelesaikan kegiatan	3
		Anak masih belum berani dan sedikit percaya diri dan masih perlu dampingan guru	2

No.	Indikator penilaian	Kegiatan anak	Skor
		Anak tidak berani dan tidak percaya diri dalam menyelesaikan kegiatan <i>outbound</i>	1
6.	Anak melakukan gerakan dengan cekatan dan benar	Anak dapat melakukan gerakan dengan cekatan dan benar	4
		Anak dapat melakukan gerakan dengan sedikit lamban dan benar	3
		Anak dapat melakukan gerakan dengan lamban dan masih perlu dampingan guru	2
		Anak tidak dapat melakukan gerakan dengan cepat dan benar	1
IV.	Ketelitian		
		Anak tetap bisa fokus dan tenang ketika melakukan kegiatan	4
		Anak tetap bisa fokus dan tenang ketika melakukan kegiatan beberapa menit saja	3
7.	Anak tetap fokus dan tenang ketika melakukan kegiatan	Anak sedikit fokus dan masih terburu-buru ketika melakukan kegiatan	2
		Anak tidak bisa fokus dan tidak bisa tenang ketika melakukan kegiatan	1
		Anak dapat berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan	4
		Anak dapat berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan namun hanya beberapa menit sekali	3
8.	Anak dapat berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan	Anak masih belum bisa berkonsentrasi penuh ketika melakukan kegiatan	2
		Anak tidak dapat berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan	1

Lampiran I. Tabel Uji Validitas Instrumen

No	Nama	Variabel Y (kemampuan kecerdasan kinestetik)											Total	
		Keseimbangan		Faktor 1	keanggungan		Faktor 2	Keterampilan		Faktor 3	ketelitian			Faktor 4
		1	2		3	4		5	6		7	8		
1	Ayu Dewi	3	3	6	2	2	4	3	3	6	3	2	5	21
2	Beni S.	3	4	7	3	3	6	3	2	5	4	4	8	26
3	Candra	2	3	5	2	2	4	2	3	5	3	2	5	19
4	Doni	4	3	7	3	3	6	2	3	5	3	3	6	24
5	Eki Nur	2	3	5	2	3	5	3	2	5	4	4	8	23
6	Fita Siti	4	3	7	3	4	7	3	2	5	2	3	5	24
7	Gresica	3	2	5	2	2	4	4	3	7	3	3	6	22
8	Halimah	3	2	5	3	2	5	3	4	7	3	2	5	22
9	Haqi	3	3	6	3	2	5	3	4	7	2	3	5	23
10	Indah	3	4	7	3	3	6	4	3	7	3	3	6	26
11	Juwita	2	3	5	2	2	4	3	2	5	4	4	8	22
12	Kris F.	3	3	6	3	3	6	3	4	7	3	2	5	24
13	Khaira	2	2	4	2	2	4	4	3	7	3	4	7	22
14	Lia Dwi	2	3	5	2	2	4	4	4	8	2	3	5	22
15	Melinda	4	3	7	4	4	8	3	3	6	3	3	6	27
16	Naura	3	4	7	4	3	7	3	3	6	4	4	8	28
17	Neyla	3	2	5	3	3	6	4	3	7	3	4	7	25
18	Putri	4	3	7	3	4	7	3	2	5	2	3	5	24
19	Rasya	2	2	4	3	3	6	4	2	6	3	4	7	23
20	Syifa	2	3	5	3	3	6	3	3	6	3	4	7	24
Jumlah				115			110			122			124	471

Lampiran J. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir 1-8

1. butir soal 1 (B1)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B1	F1	X	Y		
1	3	6	2	6	-4	16
2	3	7	2	1,14	0,86	0,7396
3	2	5	4,85	3,62	1,23	1,5129
4	4	7	1,25	1,14	0,11	0,0121
5	2	5	4,85	3,62	1,23	1,5129
6	4	7	1,25	1,14	0,11	0,0121
7	3	5	2	3,62	-1,62	2,6244
8	3	5	2	3,62	-1,62	2,6244
9	3	6	2	6	-4	16
10	3	7	2	1,14	0,86	0,7396
11	2	5	4,85	3,62	1,23	1,5129
12	3	6	2	6	-4	16
13	2	4	4,85	19,5	-14,65	214,623
14	2	5	4,85	3,62	1,23	1,5129
15	4	7	1,25	1,14	0,11	0,0121
16	3	7	2	1,14	0,86	0,7396
17	3	5	2	3,62	-1,62	2,6244
18	4	7	1,25	1,14	0,11	0,0121
19	2	4	4,85	19,5	-14,65	214,623
20	2	5	4,85	3,62	1,23	1,5129
Jumlah						494,9499

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 494,9499}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{2.969,6994}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,372$$

$$Rho_{xy} = 0,628$$

2. butir soal 2 (B2)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B2	F1	X	Y		
1	3	6	1,58	6	7,2	51,84
2	4	7	1,33	1,14	0,19	0,0361
3	3	5	1,58	3,62	-2,04	4,1616
4	3	7	1,58	1,14	0,44	0,1936
5	3	5	1,58	3,62	-2,04	4,1616
6	3	7	1,58	1,14	0,44	0,1936
7	2	5	7,2	3,62	3,58	12,8164
8	2	5	7,2	3,62	3,58	12,8164
9	3	6	1,58	6	-4,42	19,5364
10	4	7	1,33	1,14	0,19	0,0361
11	3	5	1,58	3,62	-2,04	4,1616
12	3	6	1,58	6	-4,42	19,5364
13	2	4	7,2	19,5	-12,3	151,29
14	3	5	1,58	3,62	-2,04	4,1616
15	3	7	1,58	1,14	0,44	0,1936
16	4	7	1,33	1,14	0,19	0,0361
17	2	5	7,2	3,62	3,58	12,8164
18	3	7	1,58	1,14	0,44	0,1936
19	2	4	7,2	19,5	-12,3	151,29
20	3	5	1,58	3,62	-2,04	4,1616
Jumlah						453,6327

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 453,6327}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{2,721,7962}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,341$$

$$Rho_{xy} = 0,659$$

3. butir soal 3 (B3)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B3	F2	X	Y		
1	2	4	4,86	5,83	-0,97	0,9409
2	3	6	1,45	2,28	-0,83	0,6889
3	2	4	4,86	5,83	-0,97	0,9409
4	3	6	1,45	2,28	-0,83	0,6889
5	2	5	4,86	8,67	-3,81	14,5161
6	3	7	1,45	2	-0,55	0,3025
7	2	4	4,86	5,83	-0,97	0,9409
8	3	5	1,45	8,67	-7,22	52,1284
9	3	5	1,45	8,67	-7,22	52,1284
10	3	6	1,45	2,28	-0,83	0,6889
11	2	4	4,86	5,83	-0,97	0,9409
12	3	6	1,45	2,28	-0,83	0,6889
13	2	4	4,86	5,83	-0,97	0,9409
14	2	4	4,86	5,83	-0,97	0,9409
15	4	8	1,5	0,12	1,38	1,9044
16	4	7	5,83	2	3,83	14,6689
17	3	6	1,45	2,28	-0,83	0,6889
18	3	7	1,45	2	-0,55	0,3025
19	3	6	1,45	2,28	-0,83	0,6889
20	3	6	1,45	2,28	-0,83	0,6889
Jumlah						146,4189

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 146,4189}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{878,5134}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,110$$

$$Rho_{xy} = 0,890$$

4. butir soal 4 (B4)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B4	F2	X	Y		
1	2	4	4,12	5,83	-1,71	2,9241
2	3	6	1,77	2,28	-0,51	0,2601
3	2	4	4,12	5,83	-1,71	2,9241
4	3	6	1,77	2,28	-0,51	0,2601
5	3	5	1,77	8,67	-6,9	47,61
6	4	7	1,33	2	-0,67	0,4489
7	2	4	4,12	5,83	-1,71	2,9241
8	2	5	4,12	8,67	-4,55	20,7025
9	2	5	4,12	8,67	-4,55	20,7025
10	3	6	1,77	2,28	-0,51	0,2601
11	2	4	4,12	5,83	-1,71	2,9241
12	3	6	1,77	2,28	-0,51	0,2601
13	2	4	4,12	5,83	-1,71	2,9241
14	2	4	4,12	5,83	-1,71	2,9241
15	4	8	1,33	0,12	1,21	1,4641
16	3	7	1,77	2	-0,23	0,0529
17	3	6	1,77	2,28	-0,51	0,2601
18	4	7	1,33	2	-0,67	0,4489
19	3	6	1,77	2,28	-0,51	0,2601
20	3	6	1,77	2,28	-0,51	0,2601
Jumlah						110,7951

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 110,7951}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{664,7706}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,083$$

$$Rho_{xy} = 0,917$$

5. butir soal 5 (B5)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B5	F3	X	Y		
1	3	6	1,25	4,4	-3,15	9,9225
2	3	5	1,25	4,85	-3,6	12,96
3	2	5	19,5	4,85	14,65	214,623
4	2	5	19,5	4,85	14,65	214,623
5	3	5	1,25	4,85	-3,6	12,96
6	3	5	1,25	4,85	-3,6	12,96
7	4	7	1,17	1,43	-0,26	0,0676
8	3	7	1,25	1,43	-0,18	0,0324
9	3	7	1,25	1,43	-0,18	0,0324
10	4	7	1,17	1,43	-0,26	0,0676
11	3	5	1,25	4,85	-3,6	12,96
12	3	7	1,25	1,43	-0,18	0,0324
13	4	7	1,17	1,43	-0,26	0,0676
14	4	8	1,17	0,12	1,05	1,1025
15	3	6	1,25	4,4	-3,15	9,9225
16	3	6	1,25	4,4	-3,15	9,9225
17	4	7	1,17	1,43	-0,26	0,0676
18	3	5	1,25	4,85	-3,6	12,96
19	4	6	1,17	4,4	-3,23	10,4329
20	3	6	1,25	4,4	-3,15	9,9225
Jumlah						545,638

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 545,638}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{3.273,828}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,410$$

$$Rho_{xy} = 0,590$$

6. butir soal 6 (B6)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B6	F3	X	Y		
1	3	6	1,9	4,85	-2,95	8,7025
2	2	5	5,83	4,85	0,98	0,9604
3	3	5	1,9	4,85	-2,95	8,7025
4	3	5	1,9	4,85	-2,95	8,7025
5	2	5	5,83	4,85	0,98	0,9604
6	2	5	5,83	4,85	0,98	0,9604
7	3	7	1,9	1,43	0,47	0,2209
8	4	7	1,25	1,43	-0,18	0,0324
9	4	7	1,25	1,43	-0,18	0,0324
10	3	7	1,9	1,43	0,47	0,2209
11	2	5	5,83	4,85	0,98	0,9604
12	4	7	1,25	1,43	-0,18	0,0324
13	3	7	1,9	1,43	0,47	0,2209
14	4	8	1,25	0,12	1,13	1,2769
15	3	6	1,9	4,85	-2,95	8,7025
16	3	6	1,9	4,85	-2,95	8,7025
17	3	7	1,9	1,43	0,47	0,2209
18	2	5	5,83	4,85	0,98	0,9604
19	2	6	5,83	4,85	0,98	0,9604
20	3	6	1,9	4,85	-2,95	8,7025
Jumlah						60,2351

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 60,2351}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{361,4106}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,045$$

$$Rho_{xy} = 0,955$$

7. butir soal 7 (B7)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B7	F4	X	Y		
1	3	5	1,75	4,12	-2,37	5,6169
2	4	8	1,25	1,25	0	0
3	3	5	1,75	4,12	-2,37	5,6169
4	3	6	1,75	5,25	-3,5	12,25
5	4	8	1,25	1,25	0	0
6	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
7	3	6	1,75	5,25	-3,5	12,25
8	3	5	1,75	4,12	-2,37	5,6169
9	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
10	3	6	1,75	5,25	-3,5	12,25
11	4	8	1,25	1,25	0	0
12	3	5	1,75	4,12	-2,37	5,6169
13	3	7	1,75	3,25	-1,5	2,25
14	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
15	3	6	1,75	5,25	-3,5	12,25
16	4	8	1,25	1,25	0	0
17	3	7	1,75	3,25	-1,5	2,25
18	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
19	3	7	1,75	3,25	-1,5	2,25
20	3	7	1,75	3,25	-1,5	2,25
Jumlah						185,735

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 185,735}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{1.114,41}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,139$$

$$Rho_{xy} = 0,861$$

8. butir soal 8 (B8)

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B8	F4	X	Y		
1	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
2	4	8	1,12	1,25	-0,13	0,0169
3	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
4	3	6	3,12	5,25	-2,13	4,5369
5	4	8	1,12	1,25	-0,13	0,0169
6	3	5	3,12	4,12	-1	1
7	3	6	3,12	5,25	-2,13	4,5369
8	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
9	3	5	3,12	4,12	-1	1
10	3	6	3,12	5,25	-2,13	4,5369
11	4	8	1,12	1,25	-0,13	0,0169
12	2	5	9,25	4,12	5,13	26,3169
13	4	7	1,12	3,25	-2,13	4,5369
14	3	5	3,12	4,12	-1	1
15	3	6	3,12	5,25	-2,13	4,5369
16	4	8	1,12	1,25	-0,13	0,0169
17	4	7	1,12	3,25	-2,13	4,5369
18	3	5	3,12	4,12	-1	1
19	4	7	1,12	3,25	-2,13	4,5369
20	4	7	1,12	3,25	-2,13	4,5369
Jumlah						145,63

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 145,63}{20(20^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{873,78}{7980}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,109$$

$$Rho_{xy} = 0,89051$$

Lampiran K. Tabel Persiapan Uji Reabilitas Belah Dua (Ganjil Genap)

SKOR BUTIR GANJIL (X)				JUMLAH	NO	RESPONDEN	SKOR BUTIR GENAP (Y)				JUMLAH
1	3	5	7				2	4	6	8	
3	2	3	3	11	1	Ayu Dewi	3	2	3	2	10
3	3	3	4	13	2	Beni S.	4	3	2	4	13
2	2	2	3	9	3	Candra	3	2	3	2	10
4	3	2	3	12	4	Doni	3	3	3	3	12
2	2	3	4	11	5	Eki Nur	3	3	2	4	12
4	3	3	2	12	6	Fita Siti	3	4	2	3	12
3	2	4	3	12	7	Gresica	2	2	3	3	10
3	3	3	3	12	8	Halimah	2	2	4	2	10
3	3	3	2	11	9	Haqi	3	2	4	3	12
3	3	4	3	13	10	Indah	4	3	3	3	13
2	2	3	4	11	11	Juwita	3	2	2	4	11
3	3	3	3	12	12	Kris F.	3	3	4	2	12
2	2	4	3	11	13	Khaira	2	2	3	4	11
2	2	4	2	10	14	Lia Dwi	3	2	4	3	12
4	4	3	3	14	15	Melinda	3	4	3	3	13
3	4	3	4	14	16	Naura	4	3	3	4	14
3	3	4	3	13	17	Neyla	2	3	3	4	12
4	3	3	2	12	18	Putri	3	4	2	3	12
2	3	4	3	12	19	Rasya	2	3	2	4	11
2	3	3	3	11	20	Syifa	3	3	3	4	13
				236							235

Lampiran L. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pretest	Posttest
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.06	81.03
	Std. Deviation	15.474	11.601
Most Extreme Differences	Absolute	.217	.134
	Positive	.178	.088
	Negative	-.217	-.134
Test Statistic		.217	.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Lampiran M. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 6046/UN25.1.5/LT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 AUG 2020

Yth. Kepala Sekolah
TK Arni
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Senly Novita Puspitasari
NIM : 160210205059
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Rencana Penelitian : Agustus-September 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Arni dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021". Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 196706251992031003

Lampiran N. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK ARNI

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X

Jalan KH. SIDDIQ Nomor 55 JEMBER

SURAT KETERANGAN

No.281/TK ARNI/PTPN X/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Arini S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK ARNI
Unit Kerja : TK ARNI JEMBER
Alamat : Jl. KH.SIDIQ NO.55 JEMBER

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Senly Novita Puspitasari
NIM : 160210205059
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK ARNI Jember dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outbond* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelas B di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" sampai dengan bulan November 2020.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2020

Kepala TK ARNI



Farida Arini S.Pd

Lampiran O. Dokumentasi**O.1 Daftar Nama Kelompok B2**

No	Nama Siswa	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Ananda Malika	P	Jember	12 Juni 2014
2.	Alfaleya Kirana	P	Jember	13 Juli 2014
3.	Alfaro afriel zamroni	L	Jember	01 Agustus 2015
4.	Abizar Fathan ardiansyah	L	Jember	11 Mei 2014
5.	El Sauqi amrullah arrazi alfatoni	L	Jember	29 Juni 2014
6.	Adzkia Syifa	P	Jember	05 Maret 2015
7.	Grizelda Assyabiya	P	Jember	28 Agustus 2014
8.	Ghazaly Al Rasyid	L	Jember	28 April 2014
9.	Hasbi maulana ishaq	L	Jember	28 Desember 2014
10.	M. Marendra Alfat Dirgantara	L	Jember	28 Maret 2015
11.	Minka Oktaviani	P	Jember	10 Oktober 2014
12.	Adelia Azahra Golden	P	Jember	13 Oktober 2014
13.	Siti Erlita	P	Jember	10 Oktober 2014
14.	Sidqiah Naura Putri Umairoh	P	Jember	14 Juli 2014
15.	Dini Marsyla R.	P	Jember	13 Maret 2014

O.2 Daftar Nama Pendidik Tk Arni Kaliwates Jember

No.	Nama	Jabatan
1.	Farida Ariani	Kepala Sekolah Tk Arni
2.	Sri Irawati D.	Guru Kelompok A1
3.	Toyibah	Guru Kelompok A1
4.	Senddy Juliana	Guru Kelompok A2
5.	Hanung Astir Y.	Guru Kelompok A3
6.	Maesaroh	Guru Kelompok B1
7.	Faizatul Izma	Guru Kelompok B2
8.	Amaliah Syanty S.	Guru Kelompok B3

O.3 Profil Sekolah**PROFIL SEKOLAH**

A. Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	TK Arni
NPSN / NSS	20556161
Jenjang Pendidikan	TK
Status Sekolah	Swasta
B. Lokasi Sekolah	
Alamat	Jl. KH. Shiddiq No. 55
Desa/Kelurahan	Jember Kidul
Kode pos	68131
Kecamatan	Kaliwates
Kab/kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
C. Data Pelengkap Sekolah	
SK Pendirian Sekolah	4275/I04.32/I/87
Tgl SK Pendirian	1987-09-30
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	503/A.1/TK-P/0360/35.09.325/2020
Tgl SK Izin Operasional	02/06/2014
Luas Tanah Milik	-
D. Kontak Sekolah	
Nomor Telepon	
Email	tkarnijember@gmail.com
E. Data Periodik	
Daya Listrik	1300
Waktu Penyelenggaraan	pagi
Sumber Listrik	PLN

Lampiran P. Dokumentasi Kegiatan



Gambar P.1 Kegiatan *treatment* ke-1



Gambar P.2 Kegiatan *treatment* ke-1



Gambar P.3 kegiatan *treatment* ke-2



Gambar P.4 kegiatan *treatment* ke-2



Gambar P.5 Kegiatan *treatment ke-3*



Gambar P.6 Kegiatan *treatment ke-3*



Gambar P.7 Kegiatan *posttest*



Gambar P.8 Kegiatan *posttest*



Gambar P.9 Kegiatan *posttest*



Gambar P.10 Kegiatan *posttest*

Lampiran Q. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Senly Novita Puspitasari
 Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Mas Sampit, 06 Mei 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Ringin Anom Rt. 01 Rw.01 Desa
 Ringinrejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar
 Alamat Tinggal : Jl. Wijaya Kusuma 2 No. 18 Kecamatan Patrang
 Kabupaten Jember
 Telepon : 085785405760
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Latar belakang pendidikan :

Sekolah	Tahun Lulus
TK Dharma Wanita Mojorejo	2004
SDN Mojorejo 03	2010
SMPN 01 Wates	2013
MA Nurul Islam Mojorejo	2016